



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu tahun 2016.

Adalah suatu kewajiban bagi kami untuk mengadakan evaluasi terhadap hasil – hasil pelaksanaan kinerja yang sudah berjalan, yang disajikan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu dengan harapan laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan bagi peningkatan mutu pelayanan dan pengembangan RSKB Sayang Ibu dimasa mendatang.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2016 telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun demikian, kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dimasa yang akan datang, sehingga visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu.

Pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelayanan di RSKB Sayang Ibu, sehingga rumah sakit dapat melakukan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Kami menyadari bahwa isi dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun anggaran 2016 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSKB Sayang Ibu tahun anggaran 2016 ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang tinggi. Semoga amal kebajikannya diterima Allah swt.

Balikpapan, Februari 2017
Direktur RSKB Sayang Ibu

dr. Indah Puspitasari, MARS
NIP. 19670530 199803 2 003

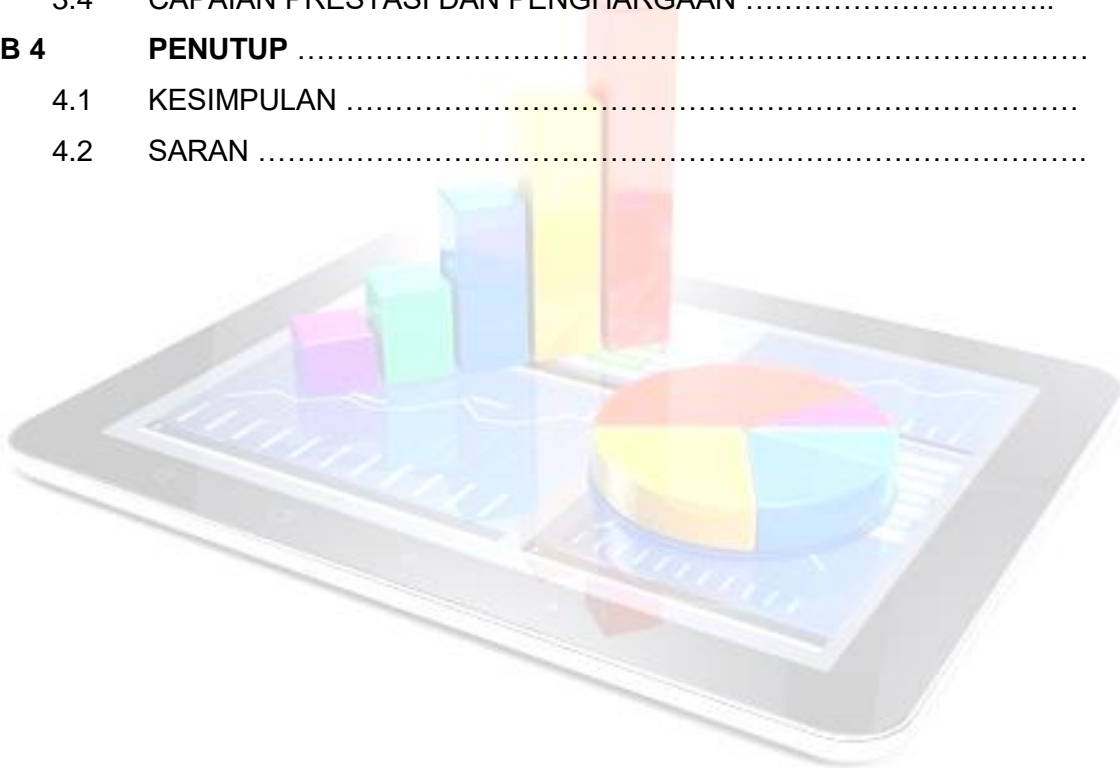


DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
IKHTISAR EKSEKUTIF
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1	GAMBARAN HUKUM
1.2	MAKSUD DAN TUJUAN
1.3	DATA ORGANISASI
1.3.1	BUDAYA ORGANISASI
1.3.2	SUMBER DAYA KEUANGAN
1.3.3	SUMBER DAYA MANUSIA
1.3.4	SUMBER DAYA INFORMASI
1.3.5	SUMBER DAYA TEKNOLOGI
1.3.6	SUMBER DAYA FASILITAS FISIK
1.3.7	STRUKTUR ORGANISASI
1.4	PERMASALAHAN UTAMA
1.5	SISTEMATIKA PENULISAN
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA
2.1	RENCANA STRATEGIS
2.1.1	STRATEGI DAN KEBIJAKAN
2.1.1.1	STRATEGI UMUM
2.1.1.2	STRATEGI PEMASARAN
2.1.1.3	STRATEGI TARIF RS
2.1.1.4	STRATEGI SDM
2.1.1.5	STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK BARU
2.1.1.6	STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN SDM
2.2	VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN
2.3	INDIKATOR KINERJA UTAMA
2.4	PENETAPAN KINERJA
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA
3.1	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
3.1.1	INDIKATOR KINERJA



3.1.2	PENCAPAIAN KINERJA	
3.1.2.1	FORMULIR PENGUKURAN KINERJA	
3.1.2.2	ANALISA PENCAPAIAN KINERJA	
3.1.2.3	ANALISA PENCAPAIAN KINERJA SPM	
3.1.2.4	ANALISA KEPUASAN PELANGGAN	
3.2	REALISASI ANGGARAN	
3.2.1	PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
3.2.2	ANALISA KINERJA PROGRAM KEGIATAN	
3.3	ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN	
3.4	CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN	
BAB 4	PENUTUP	
4.1	KESIMPULAN	
4.2	SARAN	





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2016, merupakan hasil pelaksanaan perencanaan strategis organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2011 – 2016 yang merupakan tahun ke – 5 dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Di tahun 2016, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu telah melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja. Dalam pelaksanaannya, karena adanya devisit di Kota Balikpapan yang menyebabkan Pemerintah Kota Balikpapan melakukan kebijakan rasionalisasi anggaran mengakibatkan RSKB Sayang Ibu harus melakukan revisi Perjanjian Kinerja.

Dari Revisi Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan, dari sisi anggaran, capaian kinerja fisik RSKB Sayang Ibu dapat merealisasikan 100% dan capaian kinerja keuangan 90%. Sedangkan dari sisi indikator kinerja pelayanan dan manajemen, RSKB Sayang Ibu dapat mencapai 78%. Ada beberapa indikator yang belum dapat tercapai. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Pendapatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu di tahun 2016 sebesar Rp 9.066.401.469,87 melebihi target yang ditetapkan sebesar Rp 9.000.000.000,00 atau mencapai 101%.

Dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala :

1. Perubahan Status RSKB Sayang Ibu menjadi PPK BLUD yang berimbas pada sistem Pengelolaan dan Pelaporan keuangannya yang terkait dengan pelaksanaan anggaran. Pada PPK-BLUD RS menganut system SAK ETAP (SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dimana pengakuan pendapatan bisa diketahui setiap hari. Dengan adanya kebijakan BPJS terkait selisih tarif RS dan tarif INA CBGs diperlukan waktu verifikasi pembayaran klaim tagihan oleh BPJS selama kurang lebih 30 hari kerja. Hal ini mengakibatkan penyajian Laporan Pendapatan menjadi terkendala
2. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai RS BLUD masih terdapat beberapa peraturan Kepala Daerah yang belum diterbitkan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan



3. Rumah Sakit pada kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber Pembiayaan yang dinamis yang merupakan gabungan - gabungan kegiatan medis dan kegiatan non medis.
4. Berdasarkan Penetapan Klasifikasi Rumah Sakit, RSKBSI masih terkendala pada persyaratan Bangunan, Prasarana dan Sumber Daya Manusia khususnya belum tersedianya dokter spesialis Anastesi, Spesialis Anak dengan status pegawai tetap Rumah Sakit sehingga target Realisasi kegiatan tidak maksimal

Dengan adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) diharapkan dapat meningkatkan peran bagi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk mendukung terciptanya *good governance* yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.





BAB 1 PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" terletak di Jalan Wain Nomor 33 Kebun Sayur, Kecamatan Balikpapan Barat adalah Lembaga Teknis Daerah Kota Balikpapan milik pemerintah kota Balikpapan yang memberikan pelayanan kesehatan khusus ibu bersalin dan anak. Berdiri di atas tanah seluas 1.202.m² dengan bangunan berlantai dua, lantai 1 seluas 762.38 m² dan lantai 2 seluas 492.68 m².

Sebelumnya rumah sakit ini berasal dari Puskesmas Persalinan Sayang Ibu yang mendapat peningkatan status menjadi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" melalui Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Timur Nomor : 503/4379/PSTK-2/X/2008 tentang Pemberian Izin Operasional Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan pada tanggal 16 Oktober 2008 dan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 202/Menkes/SK/III/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Balikpapan milik Pemerintah Kota Balikpapan.

Pada bulan Desember 2009 Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu juga berhasil menjadi salah satu SKPD di lingkungan pemereintah Kota Balikpapan yang berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2008 sehingga diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanannya.

Sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Undang - Undang Nomor 1 tahun 1994 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, rumah sakit yang didirikan oleh Pemerintah Daerah diwajibkan melaksanakan pengelolaan keuangan dengan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah. Maka mulai pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 188.45-215/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menjadi Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Bertahap.

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" mengubah model manajemen yang konvensional menjadi model pengelolaan publik yang modern melalui BLUD yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas serta penerapan bisnis yang sehat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan tersebut maka pada tanggal 28 Maret 2012



berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor : 188.45-215/2012, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan Status Penuh. Adanya perubahan dalam pengelolaan keuangan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK - BLUD) tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang semula berbasis anggaran menjadi berbasis kinerja dengan kendali mutu dan kendali biaya sehingga tercapai efisiensi. Dengan menjadi BLUD, diharapkan mutu pelayanan rumah sakit dapat meningkat dan sekaligus memberikan citra positif di mata masyarakat yang sudah menggunakan layanan rumah sakit secara turun - temurun.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 23 tahun 2008 pasal 4, Tugas Pokok Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu adalah menyelenggarakan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan.

Fungsi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Untuk melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang penyelenggaraan pelayanan utama di bidang kebidanan dan kandungan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelayanan medik persalinan dan perawatan bayi baru lahir
- b. Pelayanan medik rawat jalan dan rawat inap ibu hamil dan keluarga berencana
- c. Pelayanan medik rawat jalan khusus anak
- d. Pelayanan medik kegawatdaruratan sebelum di rujuk ke pusat rujukan yang lebih tinggi

Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 23 tahun 2008, Struktur Organisasi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu terdiri dari :

- a. Direktur
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang membawahi :
 - Unit Kepegawaian
 - Unit Keuangan
- c. Kepala Seksi Pelayanan Medis yang membawahi :
 - Instalasi Rawat Jalan



C. Aspek Strategis Organisasi

1. Budaya Organisasi

Budaya kerja di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah CINTA (Cepat, Inovatif, Norma, Terampil, dan Amanah). Hal ini dilaksanakan oleh semua pegawai dalam melayani pasien mulai dari pasien datang sampai pulang yaitu dengan jam buka loket yang tepat waktu, pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan kompetensinya dan waktu tunggu di loket dan apotek yang sesuai SPM rumah sakit.

2. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B berasal dari dana APBD kota Balikpapan, jasa layanan, Hibah, Kerjasama, dan lain-lain pendapatan BLUD yang sah yang dikelola berdasarkan pola pengelolaan keuangan BLUD dengan status Penuh sesuai Peraturan Walikota No 188-45-124/2011 tanggal 28 Maret 2013.

3. Sumber Daya Manusia

SDM yang tersedia di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" dari segi kuantitas sudah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan dari segi kompetensi masih ada beberapa jenis tenaga yang masih perlu tambahan SDM, khususnya dokter Spesialis dan dokter sub spesialis sesuai dengan kekhususan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu.

SDM yang ada di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas B mempunyai komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pelayanan secara berkesinambungan. Tetapi sistem remunerasi yang tepat belum tercapai.

Adapun kondisi SDM yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Data Pegawai RSKB Sayang Ibu

NO	NAMA PEGAWAI	NAMA JABATAN	PENDIDIKAN FORMAL		
			SARJANA	TAHUN	TINGKAT



				LULUS	IJAZAH
1	dr. Indah Puspitasari	Direktur	DOKTER	1994	S1
2	Drg. Wuryansari	Kasubag TU	DOKTER	1990	S1
3	Edy Agusyanto.Amd.Kep	Perawat Ahli Madya	PPGD	2010	DIV
4	dr.Aspian Noor A SpOG	Dokter Ahli Madya	DOKTER	2003	S2
5	Sutaryati Teguh.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
6	Hj. Ramsiah.Amd.Kep	Perawat Terampil Penyelia	AKPER	2007	D3
7	Titik Purwaningtyas.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
8	Arbaniah.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
9	Rusdiana.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2008	D3
10	Putu Astiti.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
11	Ribut Budiarti.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2012	DIV
12	Eka Laydayani.C.Apt	Kasi.Penunjang Medik	APOTEKER	2004	S1
13	dr. Maria MDRA	Dokter Ahli Muda	DOKTER	2004	S1
14	dr. Sri Amrini	Kasi.Pelayanan Medik	DOKTER	2001	S1
15	dr. Ira Rahma	Dokter Ahli Muda	DOKTER	2002	S1
16	Siti Muliani	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	1994	D3
17	Lestari Sulistiawati.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
18	Adelina Sinurat.Amd.Keb	Bidan Terampil Penyelia	AKBID	2010	D3
19	Dr. Mangihut Rumiris M.Sp.A	Dokter Spesialis	DOKTER		S2
20	Dwi Artika	Sanitarian Terampil Penyelia	SPPH	1987	D1
21	dr. Alia Shahnaz.Sp.OG	Dokter Ahli Muda	DOKTER	2002	S2
22	Ali Husni.Amd.Kep	Perawat Terampil Penyelia	AKPER	1999	D3
23	Dr. Dina Kurniasi	Dokter Ahli Pertama	DOKTER	2008	S1
24	Dr. Fitri Hidayati	Dokter Ahli Pertama	DOKTER	2008	S1
25	Orchida Nilawaty.S.Si.Apt	Apoteker Ahli Pertama	APOTEKER	2001	S1
26	Umiati	Pekarya Kesehatan	SMA	1981	SMA
27	Dr. Sri Nur Azizah	Dokter Ahli Pertama	DOKTER	2005	S1
28	Dr. Miranda Anastasia	Dokter Ahli Pertama	DOKTER		S1
29	Hefi Kurniasih.S.Kep	Perawat Ahli Pertama	S1	2008	S1
30	Linda Kumayasari.Amd	Analisis Terampil P.Lanjutan	ANALIS	2001	D3
31	Kusnul Khotimah.Amd	Elektromedis	ATEM	2002	D3



32	Yovita Agnes Ngantung.SE	Analisis Pelaporan dan Trans.Kuangan	AKUNTANSI		S1
33	Sapnawati.Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2007	D3
34	Ahrariyah	Analisis Terampil Pelaksana	SMAK	1997	SMAK
35	Purwanti.A.Md.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2004	D3
36	Dwi Yuliati.Amd.Gizi	Nutrisionis Terampil Pelaksana	AKZI	2003	D3
37	Sulastri.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	1998	D3
38	Asep Pramana.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2004	D3
39	Titin Hamidah	Ass.Apoteker Terampil Pelaksana	SMF	1998	SMF
40	Nurhayati.Amd.	Analisis Terampil Pelaksana	-	-	D3
41	Eli Susilowati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2005	D3
42	Riska Widiastuti. Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2009	D3
43	Sulistiani. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	1998	D3
44	Tien Diana Widyawati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2003	D3
45	Revina Jayanti Putri. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2010	D3
46	Septi Mei Wulandari.Amd.Keb	Bidan Terampil Pelaksana	AKBID	2009	D3
47	Eka Febriyanti	Ass.Apoteker Terampil Pelaksana	SMF	1997	SMF
48	Maksum. M	Satpam	STM	1981	STM
49	Dedy Mulyadi. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2009	D3
50	Samsiah. Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2010	D3
51	Tantri Ambarsari.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2008	D3



52	Itha Uswatun Chasanah.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2002	D3
53	Lukita Sari	Administrasi	SMA	1993	SMA
54	Titin Nuraeni Syamsiah.Amd.Farm	Ass.Apoteker Terampil Pelaksana	D3	2012	D3
55	Zumratul Aulia.Amd.RMIK	Perekam Medis Terampil Pelaksana	REKAM MEDIS	2013	D3
56	Erika Rahmawati.Amd.Kep	Perawat Terampil Pelaksana	AKPER	2004	D3
57	Fitri Armanisah.Amd	Verifikator Keuangan	D3		D3
58	Ratna	Pekarya	SMP	1975	SMP
59	Sudarmi	Pekarya	SD	1974	SD
60	Masliah	Pekarya	SD	1974	SD
61	Abdul Latief	Pramu Kantor	SD	1995	SD
62	Norbayah Kaminna	Loundry	SD	1983	SD
63	Senu F	Koordinator Keamanan	SMA	1988	SMA
64	Yusnita Nurmalinda.Amd	Administrasi	D3	2007	D3
65	Santi Fahriyanti.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2007	D3
66	Nurfitriani. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
67	Sulistyo Rini.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2008	D3
68	Muliyati	Juru Masak	SMA	1988	SMA
69	Dedy Hendri Yanto	Sopir	STM	1997	STM
70	Setyo Adi Nugroho.Amd	Administrasi	D3	2005	D3
71	Turut Wahyudi	Pemeliharaan Ipal	SMP		SMP
72	Eka Ratna Santi.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2005	D3
73	Octavia Purwaji.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
74	Vika Kusuma W.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
75	Djamila Djumli.Amd	Administrasi	D3	2006	D3
76	Kartini Susilowati	Administrasi	SMEA	2003	SMEA
77	Nur Rochmah Irawati.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2009	D3
78	Nur Hasanah.Amd	Ass. Apoteker	D3	2009	D3
79	Osiviana Dwianti.SE	Akuntansi	AKUNTANSI	2007	S1
80	Rudi Maulidinsyah	Satpam	SMA	1999	SMA
81	Jumiati	Juru Masak	SMK	2011	SMK
82	Putri Mayasari.Amd	Analisis Laboratorium	ANALIS	2011	D3
83	Akat Sawal	Pramu Taman	SD	-	SD



84	Rini Mariyani.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
85	Rina Wulandari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
86	Zuliyah Pristiyana	Administrasi	SMK	2006	SMK
87	Novita Rizky Amelia.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
88	Herni Asri.S.Kep.Ns	Perawat	S1	2011	S1
89	Lina Kristiawati. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2010	D3
90	Diah Novi Astarini.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2011	D3
91	Samsul Arifin	Sopir	SMK	2000	SMK
92	Ginarni	Administrasi	SMK	2002	SMK
93	Rika Rifatus Soleha	Administrasi	SMK	2008	SMK
94	Siasih Ragil Saputri	Administrasi	SMK	2000	SMK
95	Yuyun Setiyorini.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2010	D3
96	Nafisah Lioni.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
97	Megawati	Administrasi	SMK	2012	SMK
98	Devi Febriyani	Ass. Apoteker	SMF	2009	SMF
99	Miranda, AMAK	Analisis Kesehatan	ANALIS	2010	D3
100	Elgia Tri Ariesta.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2012	D3
101	Nur Aida Supiani	Administrasi	SMK	2013	SMK
102	Widi Purwanto	Supir	SMK	1997	SMK
103	Kiki Yuliana. Amd.Kep	Perawat	AKPER	2011	D3
104	Fitriani Sari	Administrasi	SMK	2013	SMK
105	Pri Hartini. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2012	D3
106	Rianti Agustin. Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
107	Sesi Anggun Puspa Rini	Loket	SMK	2013	SMK
108	Sadikin	Satpam	SMEA	1993	SMEA
109	Melfa Nauliana Hutagalung	Administrasi	SMK	2013	SMK
110	Risma. Amd.Kep	Perawat	AKPER	2014	D3
111	Risna .Amd.Kep	Perawat	AKPER	2014	D3
112	Merlin Dewina Parhusip.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2013	D3
113	Isnanto	Sopir	SMA		SMA
114	Rismi Wulandari	Kasir Rawat Inap	SMA	2010	SMA
115	Eka Wulandari.Amd	Administrasi	D3	2010	D3
116	Dewi Novitasari.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2011	D3
117	Aprilia Kurniawati	Perawat	AKPER	2014	D3



118	Gusriani	Perawat	AKPER	2011	D3
119	Mohov Vivin	Administrasi	S1	2010	S1
120	Dr. Aulia Urramah	Dokter Umum	DOKTER	2013	S1
121	Feny Dwi Hadiwiyono.Amd.Far	Ass.Apoteker	D3	2015	D3
122	Novita Elfia. Amd.Far	Ass.Apoteker	D3	2015	D3
123	Leila Velayati.S.Si.Apt	Apoteker	S1	2015	S1
124	Grandrian King Pomantow.Amd	Kesehatan Lingkungan	D3	2013	D3
125	Dwi Oktavianti.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2011	D3
126	Yunita Purbawati	Tata Boga	SMK	2013	SMK
127	Sinta Rizki Ananda.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2013	D3
128	Desty Lianata	Administrasi	SMK	2011	SMK
129	Nanisa Liria.Amd.Amd.RMIK	Rekam Medis	REKAM MEDIS	2015	D3
130	Dr. Annisa Tasya Fiscarina	Dokter Umum	DOKTER	2011	S1
131	Nana Fitriyana	Juru Masak	SMK	2015	SMK
132	Neneng Widiyani.Amd.Keb	Bidan	AKBID	2013	D3
133	Agustinus Massang Pakanan	Administrasi	SMK	2009	SMK
134	Qomarudin Sidik.Amd.Kep	Perawat	AKPER	2014	D3
135	Dr. Chairunisa Anggraini	Dokter Umum	DOKTER	2014	S1
136	Halimatusadiah	Perawat	AKPER	2015	D3
137	Dr. Helnida	Dokter Umum	DOKTER	2011	S1
138	Dr. Novita Indayanie.Sp.PK	Dokter Spesialis	DOKTER	2016	S2
139	Kushariyati	Laundry			
JUMLAH KARYAWAN PER 1 JANUARI 2016 = 139 ORANG					

KETERANGAN :

IZIN BELAJAR

4. Sumber Daya Informasi

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" , pada tahun 2010 sudah membuat sistem informasi secara online mulai dari pelayanan loket sampai ke pelayanan poli rawat jalan dan rawat inap, yang terbatas pada Billing System. Tahun 2013 ini telah dilakukan pengembangan SIM RS dengan modul keuangan, modul apotik dan modul inventory. Tahun 2014 dilakukan pengembangan modul Logistik Gudang Laboratorium Dengan adanya sistem informasi tersebut akan mempermudah



penyediaan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan manajerial. Pada pelaksanaan aplikasi modul masih mengalami berbagai kendala baik dari segi hardware maupun dari segi sumberdaya manusia yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan

Pada tahun 2013 RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan juga sudah memiliki web dengan alamat *rskbsi.balikpapan.go.id* yang diharapkan bisa menyampaikan berbagai informasi data yang terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Sakit. Web yang dimiliki oleh RS ini menggunakan fasilitas server yang ada di Pemerintah kota Balikpapan

5. Sumber Daya Teknologi

Teknologi medik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" adalah alat USG 3 dimensi, USG 4 dimensi, Bubble C-Pap, Phototerapi. Kondisi alat-alat tersebut saat ini dalam keadaan baik.

6. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

• Bangunan dan Prasarana Rumah Sakit

Bangunan dan prasarana RSKB Sayang Ibu belum memenuhi persyaratan tata bangunan, lingkungan dan prasarana Rumah Sakit baik dari segi lokasi, masa bangunan, tata letak bangunan, tata ruang dalam bangunan, dan area parker yang tidak proporsional. Persyaratan kenyamanan dan ruang gerak dan hubungan antar ruangan, koridor, tangga, toilet juga belum memenuhi. Hal ini disebabkan keterbatasan lahan yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu

Adapun jumlah kapasitas tempat tidur yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu berjumlah *24 Tempat Tidur*. Data tentang kapasitas Tempat tidur yang ada di RSKB Sayang Ibu Kelas "B" adalah sebagai berikut :

Tabel 2.Kapasitas Tempat Tidur pada RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan
Tahun 2015

NO	RUANG	KL I	KL II	KL III	JUMLAH
1	ANGGREK I	2			2
2	ANGGREK II	2			2
3	MELATI I		2		2
4	MELATI II		2		2
5	MELATI VI		2		2
6	MELATI III			2	2
7	MELATI VI, V			4	4



8	MELATI VII			2	2
9	MELATI VIII			2	2
10	MAWAR I			4	4
JUMLAH TT				24	

- **Sarana Medis**

Sarana dan prasarana medis sebagai kelengkapan penunjang pelayanan tersedia sesuai dengan standar peralatan medis Rumah Sakit Khusus Kelas "B".

- **Sarana Penunjang**

Tabel 3. Data Sarana Penunjang Medis pada RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan Tahun 2016

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	
			Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	Defibrilator	1	√	
2	Bedside Monitor	6	√	
3	EKG	1	√	
4	CTG	4	√	
5	Infant Warmer	2	√	
6	Blood Warmer	2	√	
7	USG	2	√	
8	C-PAP	2	√	
9	T.Piece Resusitator	1	√	
10	Incubator	2	√	
11	Meja Operasi	1	√	
12	Lampu Operasi	1	√	
13	Mesin Anastesi	1	√	
14	Blue Light (Fototherapy)	4	√	
15	Alat Lab Kimia Darah	1	√	
16	Hematologi	1	√	
17	Microscope	1	√	
18	Urine Analyser	1	√	
19	Centifuge	1	√	
20	Ambulance	3	√	



D. Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan dan keadaan latar belakang didapatkan Isu – Isu Strategis yang dihadapi Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang mempengaruhi mutu, cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan, antara lain :

- Memperluas lahan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk dapat menambah jumlah dan jenis layanan.
- Menambah jumlah dan jenis SDM serta fasilitas dan layanan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Permenkes Nomor 56 tahun 2014 sebagai Rumah Sakit Ibu dan Anak.
- Terwujudnya pelayanan prima melalui pendayagunaan sarana dan prasarana serta SDM yang kompeten
- Terwujudnya rumah sakit yang berdaya saing tinggi melalui variasi jenis layanan, kompetensi SDM dan tarif yang terjangkau.
- Peningkatan kerjasama yang harmonis dengan seluruh *stake holder*.
- Mewujudkan manajemen rumah sakit yang lebih baik melalui optimalisasi SIM RS dan peningkatan kepatuhan pelaksanaan SPO yang ada.

E. Sistematika penulisan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan selama tahun 2016. Capaian kinerja 2016 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan di identifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif menyajikan ringkasan isi dari LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) RSKB Sayang Ibu Kelas "B" tahun 2016.

Bab I – Pendahuluan



Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis dan Permasalahan Utama RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan muatan rencana strategis RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan untuk periode 2011-2016, Indikator Kinerja Utama dan Penetapan Kinerja untuk tahun 2016;

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan analisis pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu Kelas "B" Kota Balikpapan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2016;

Bab IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja RSKB Sayang Ibu kelas "B" kota Balikpapan tahun 2016 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.





BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Bidang kesehatan merupakan dimensi yang tidak dapat ditinggalkan dan merupakan salah satu persyaratan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan professional. Dalam konteks pembangunan bangsa yang berbudaya serta professional diperlukan peningkatan mutu kesehatan masyarakat dan lingkungan yang saling mendukung dengan paradigma hidup sehat, pengetahuan tentang hidup sehat pada setiap individu dalam masyarakat, sehingga setiap warga mampu untuk memelihara kesehatan secara mandiri dan memajukan taraf hidup baik secara keluarga maupun berkelompok.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, rumah sakit sebagai suatu organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal yang bersifat dinamis. Jika rumah sakit bersifat statis, tidak melakukan upaya penyesuaian melalui berbagai pendekatan politik, ekonomi, teknologi, budaya, pola penyakit dan lainnya, maka eksistensi rumah sakit akan terancam, sebaliknya rumah sakit yang mampu melakukan berbagai tindakan agar terus berkembang dalam lingkungannya akan tetap bertahan bahkan berpotensi untuk terus maju dan siap menghadapi persaingan di masa depan. Untuk itu, pengembangan strategis dan implementasi yang efektif adalah penting untuk kelangsungan hidup rumah sakit.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu merupakan perangkat untuk mencapai harmonisasi pencapaian pembangunan kedirgantaraan yang menyeluruh, terpadu, efisien dan sinergi dengan prioritas pembangunan lainnya yang tertuang dalam RPJMD 2011 - 2016 sehingga dapat memberikan kontribusi pencapaian tujuan Pembangunan Nasional. Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ditujukan untuk digunakan sebagai arahan kebijakan dan strategi pembangunan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2011 - 2016 serta untuk memberikan pemahaman yang sama tentang tantangan dan komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam mengembangkan dan meningkatkan pelayanan bagi para pengguna serta memenuhi tuntutan dan *stake holder* pada khususnya dan pembangunan kesehatan pada umumnya.



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu yang telah menjadi PPK – BLUD dengan status BLUD Penuh merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan hidup rumah sakit ini di masa yang akan datang. Peluang ini karena adanya fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, yaitu bukan hanya kewenangan dalam penggunaan anggaran tetapi lebih dari itu, juga memiliki kewenangan dalam pengelolaan kas untuk pengelolaan utang – piutang serta kewenangan pengadaan barang atau jasa untuk pengelolaan barang.

Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu memiliki kerangka waktu 5 (lima) tahun mulai tahun 2011 - 2016, yang akan dijabarkan pada masing – masing pertanggung jawaban pada unit pelayanan yang ada. Pada perjalanannya, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu akan mengalami transformasi. Transformasi tersebut adalah perubahan dari Rumah Sakit Khusus Bersalin menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Transformasi ini perlu disertai dengan kesadaran bahwa pelayanan yang diberikan juga perlu disesuaikan dengan ruang lingkup yang akan dijalankan, dengan beberapa konsekuensi antara lain, penyediaan sumber daya manusia dan sarana yang diperlukan. Disisi lain, kewajiban menjalankan amanat sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), hal ini menuntut perubahan dalam bentuk *mind set* antara lain, bahwa pelanggan rumah sakit bukan lagi *end user* (pasien) melainkan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai sumber pemberi rujukan dan BPJS sebagai penyelenggara jaminan sosial.

Rencana Strategis RSKB Sayang Ibu merupakan bagian dari RPJM Kota Balikpapan yang selalu mendukung program – program pemerintah Kota Balikpapan. Renstra tersebut merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan RSKB Sayang Ibu dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Visi RSKB Sayang Ibu Tahun 2011 – 2016

Rumah Sakit Terbaik dalam Pelayanan kesehatan Ibu dan Anak se Kalimantan Timur.

Misi RSKB Sayang Ibu Tahun 2011 – 2016

1. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak
2. Meningkatkan pemanfaatan Rumah Sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak
3. Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran.



Tujuan RSKB Sayang Ibu Tahun 2011 – 2016

1. Meningkatkan kualitas pelayanan RSKB
 - Terselenggaranya pelayanan kesehatan ibu dan anak
 - Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelayanan
 - Terselenggaranya peningkatan kualitas SDM medis dan non medis
2. Meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit
3. Meningkatkan kualitas tertib administrasi, keuangan, SDM dan perkantoran

Strategi dan Kebijakan

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dalam mencapai tujuannya melakukan strategi pengembangan yaitu :

- *Strategi Umum*

Strategi umum merupakan acuan bagi seluruh unit yang ada di dalam rumah sakit. Strategi yang digunakan adalah strategi pertumbuhan.

- *Strategi pemasaran*

Strategi yang digunakan RSKB Sayang Ibu adalah strategi cost leadership. Dengan menggunakan strategi cost leadership artinya RSKB Sayang Ibu memberikan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu yang sama dengan pesaing atau malah lebih baik, dengan biaya yang lebih murah.

- *Strategi Tarif Rumah Sakit*

Dalam menetapkan tarif meski dilihat bagaimana pola tarif pesaing dan daya beli masyarakat sasaran kita. Dan yang utama adalah menggunakan dasar penghitungan unit cost. Sebagai rumah sakit milik pemerintah yang mengemban misi sosial, RSKB Sayang Ibu selalu diharapkan memberikan layanan kesehatan yang semurah mungkin bahkan harus mampu memberikan layanan gratis bagi pasien tidak mampu. Namun disisi lain, kualitas pelayanan juga harus dijaga.

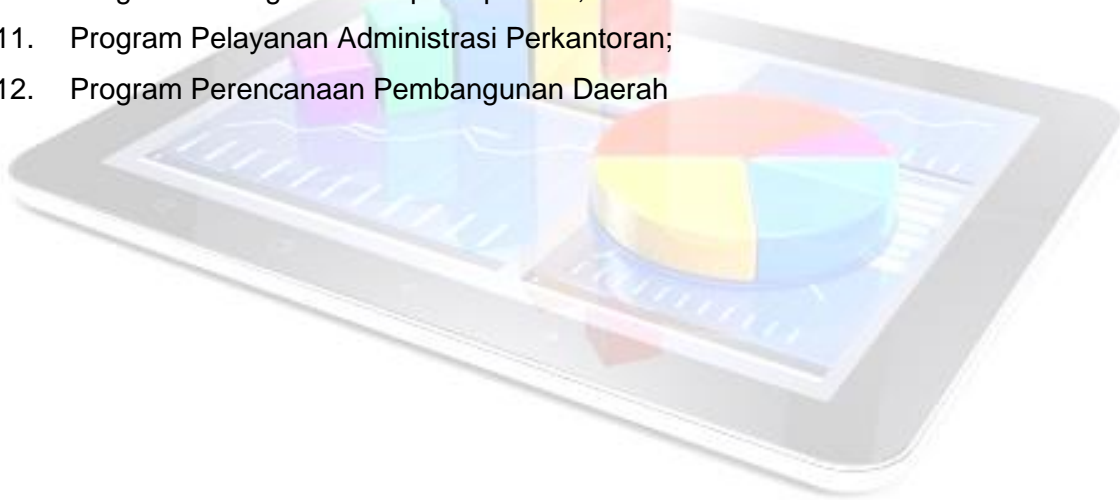
- *Strategi SDM*

Strategi dibidang sumber daya manusia sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan rumah sakit adalah industri jasa, dimana salah satu ciri industri jasa adalah bahwa produk yang dihasilkan akan langsung dikonsumsi oleh pelanggannya. Sehingga kualitas SDM menjadi penentu utama dalam kualitas layanan yang diberikan, disamping tentunya faktor teknologi dan metode pelayanan juga merupakan faktor penting.



Adapun prioritas pelayanan kesehatan sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2011 - 2016 adalah, sebagai berikut :

1. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
2. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan;
3. Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah;
4. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata;
5. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata;
6. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
7. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD;
8. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak;
9. Program Peningkatan Kualitas, Kuantitas SDM Serta Sarana dan Prasarana Kesehatan;
10. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
11. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
12. Program Perencanaan Pembangunan Daerah





**KERANGKA PIKIR
LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2016**

**RENCANA STRATEGIS BISNIS
RSKB SAYANG IBU
KOTA BALIKPAPAN 2011-2016**

VISI :
Menjadi Rumah Sakit terbaik dan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak se- Kalimantan Timur

MISI :

- Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak
- Meningkatkan pemanfaatan Rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak
- Meningkatkan ketertiban administrasi Keuangan,SDM dan Perkantoran

FOKUS :

- Peningkatan kualitas Pelayanan Rumah Sakit
- Pemenuhan Sarana Prasarana yang menunjang Sistem manajemen Mutu Implementasi ISO 9001:2008 Dan Sistem akreditasi rumah sakit
- Tersedianya Dokumen

TARGET

- Pertumbuhan Pendapatan
- Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan
- Loyalitas Pelanggan

ISSUE-ISSUE STRATEGIS :

- Perbaikan Sarana dan Prasarana
- Peningkatan Mutu dan Keselamatan
- Peningkatan kepuasan dan loyalitas Pelanggan



2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) tahun 2011 – 2016, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Rencana kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan yang menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan akhir periode pelaksanaan.

Sasaran strategis tahun 2016 adalah meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit memiliki 8 indikator, meningkatkan pemanfaatan rumah sakit dan kesiapan sebagai pusat rujukan primer ibu dan anak memiliki 6 indikator, dan meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran memiliki 8 indikator. Secara rinci dapat dilihat dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) pada lampiran.

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pemimpin instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup



outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu, antara lain :

1. Sebagai wujud nyata komitmen Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai;
6. Waktu penyusunan perjanjian kinerja harus disusun setelah suatu instansi pemerintah telah menerima dokumen pelaksanaan anggaran, paling lambat 1 (satu) bulan setelah dokumen anggaran disahkan.

Penggunaan Sasaran dan Indikator Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Rumah sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis.

Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui Manajemen Strategis Rumah Sakit. Konsep ini didukung oleh suatu model Perencanaan Strategis Rumah Sakit, Penetapan Visi, Misi dan Nilai-Nilai serta Penentuan Arah Strategis Rumah Sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah pengendaliannya.

Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan, antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima



2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran Rumah Rumah Sakit.
3. Aspek sumber daya manusia dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi.
4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2016. Pada tahun 2016 ini, RSKB Sayang Ibu melakukan revisi pada Perjanjian Kinerja. Hal ini disebabkan karena adanya rasionalisasi anggaran yang cukup signifikan. Rasionalisasi anggaran ini secara langsung memiliki dampak pada kinerja di RSKB Sayang Ibu karena ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan. Adapun Perjanjian Kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu diawal tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Tahun 2016				
Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu				
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan	18,694	
		Jumlah kunjungan pasien rawat inap	2,625	
		Jumlah Kunjungan IGD	5,748	
		Kepuasan Pelanggan	83%	
		GNR	0%	
		NDR	0%	
		Jam Buka Pelayanan	24 jam	
		Pemberi pelayanan bersertifikat	80%	
		Angka ketidaklengkapan assesmen pre	0%	



		operasi		
		Kejadian pengulangan pengambilan darah	0%	
		Angka kejadian pasien di rujuk karena memerlukan pemeriksaan Radiologi	0%	
		Angka Infeksi Luka Operasi	2%	
		Kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap	2%	
		Kejadian kesalahan penyerahan obat pada pasien rawat jalan	0%	
		Angka ketidak kelengkapan asesmen anestesi	5%	
		kejadian keterlambatan penyediaan darah > 60 menit pada operasi elektif	0%	
2	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak	Bed Occupancy Rate (BOR)	75%	
		Average Length of Stay (aLOS)	2 hari	
		Turn Over Interval (TOI)	2	
		Pemberian Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	80%	
		Pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	100%	
		Kemampuan menangani BBLR (1500 - 2500 g)	100%	
		Angka sisa makanan	<5%	
		Kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat	0%	
		Kejadian kesalahan pemberian vaksin	0%	
		Kejadian waktu tunggu > 60 menit	0%	
		Angka ketidakersediaan obat	2%	
		Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap	30%	
		Kejadian pengulangan pengambilan darah	0%	



3	Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan dan perkantoran	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	
		Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	
		Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	
		Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	
		Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%	
		Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	60%	

Program	Kegiatan	Anggaran	Ket
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	199,500,000	APBD
	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	120,000,000	APBD
	Penyediaan makanan dan minuman	320,000,000	APBD
	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah	150,000,000	APBD
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	199,500,000	APBD
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	360,575,000	APBD
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	372,500,000	APBD



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	456,177,000	APBD
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	321,700,000	APBD
Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	39,000,000	APBD
	Pendampingan BLUD	200,000,000	APBD
	Audit Akuntan Publik	63,000,000	APBD
Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru/rumah sakit mata	Pengadaan sarana dan prasarana RS	652,350,000	APBN
	Pengadaan alat kesehatan	2,119,250,000	APBN
Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Promosi RS	200,000,000	APBD
	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan masyarakat di RSKBSI	2,746,410,000	APBD
Peningkatan Sumber daya kesehatan	Akreditasi RS	350,000,000	APBD
	Pemeliharaan SIM RS	101,000,000	APBD
	Pengadaan alat kesehatan RS	1,053,950,000	APBD
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional	23,400,000	APBD
	Diklat Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	150,000,000	APBD
	Revitalisasi sistem		APBD



	kesehatan pengembangan Kajian Pola Tarif	150,000,000	
Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu	Pelayanan RSKB Sayang Ibu	9,000,000,000	BLUD
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan RENSTRA	50,000,000	APBD
Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persiapan Pembebasan Tanah	200,000,000	APBD

Namun ditengah perjalanan anggaran, ternyata Balikpapan mengalami defisit yang menyebabkan Pemerintah kota membuat kebijakan untuk melakukan rasionalisasi. Dengan adanya rasionalisasi membuat banyak kinerja RSKB Sayang Ibu yang mengalami perubahan. Untuk itu RSKB Sayang Ibu mengajukan Revisi Perjanjian Kinerja. Adapun revisi perjanjian kinerja yang dilakukan RSKB Sayang Ibu adalah sebagai berikut :

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja
	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan	18,694
		Jumlah kunjungan pasien rawat inap	2,625
		Jumlah Kunjungan IGD	5,748
		Kepuasan Pelanggan	83%
		GNR	0%
		NDR	0%
		Jam Buka Pelayanan	24 jam
		Pemberi pelayanan bersertifikat	80%
		Angka ketidaklengkapan assesmen pre operasi	0%
		Kejadian pengulangan pengambilan darah	0



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

		Angka kejadian pasien di rujuk karena memerlukan pemeriksaan Radiologi	100%	
		Angka Infeksi Luka Operasi	2%	
		Kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap	2%	
		Kejadian kesalahan penyerahan obat pada pasien rawat jalan	0%	
		Angka ketidak kelengkapan asesmen anestesi	5%	
		kejadian keterlambatan penyediaan darah > 60 menit pada operasi elektif	0%	
Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan Kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan anak		Bed Occupancy Rate (BOR)	75%	
		Average Length of Stay (aLOS)	2 hari	
		Turn Over Interval (TOI)	2	
		Pemberian Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	80%	
		Pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	100%	
		Kemampuan menangani BBLR (1500 - 2500 g)	100%	
		Angka sisa makanan	<5%	
		Kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat	0%	
		Kejadian kesalahan pemberian vaksin	0%	
		Kejadian waktu tunggu > 60 menit	0%	
		Angka ketidakersediaan obat	2%	
		Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap	30%	
		Kejadian pengulangan pengambilan darah	0%	
	Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan dan perkantoran		Frekuensi rapat tindak lanjutan penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%
		Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	



	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	
	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	
	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	
	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%	
	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	60%	

Program	Kegiatan	Anggaran	Sumber Dana
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	100,000,100	APBD
	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	60,848,250	APBD
	Penyediaan makanan dan minuman	150,565,000	APBD
	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah	78,725,000	APBD
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	108,292,000	APBD
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	102,429,500	APBD
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	123,475,000	APBD
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	88,449,950	APBD
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	116,315,600	APBD
Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	39,000,000	APBD
	Pendampingan BLUD	78,462,000	APBD
	Audit Akuntan Publik	63,000,000	APBD



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru/rumah sakit mata	Pengadaan sarana dan prasarana RS	652,350,000	APBN
	Pengadaan alat kesehatan	2,016,790,450	APBN
Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Promosi RS	73,170,000	APBD
	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan masyarakat di RSKBSI	2,266,125,000	APBD
Peningkatan Sumber daya kesehatan	Akreditasi RS	34,500,000	APBD
	Pemeliharaan SIM RS	101,000,000	APBD
	Pengadaan alat kesehatan RS	339,376,400	APBD
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional	4,050,000	APBD
	Diklat Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	45,416,500	APBD
	Revitalisasi sistem kesehatan pengembangan Kajian Pola Tarif	-	APBD
Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu	Pelayanan RSKB Sayang Ibu	9,000,000,000	BLUD
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan RENSTRA	3,050,000	APBD
Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persiapan Pembebasan Tanah	62,633,000	APBD



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

RSKB Sayang Ibu melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang disusun berdasarkan PermenpanRB no 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing – masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra.

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Rumah sakit dalam kenyataannya sudah berkembang menjadi suatu organisasi yang kompleks dengan sumber pembiayaan yang dinamis. Organisasi yang kompleks ini ditandai dengan fenomena bahwa rumah sakit merupakan gabungan antara kegiatan medis dan kegiatan non medis atau bisnis. Melihat perkembangan tersebut maka rumah sakit harus dikelola secara pro aktif melalui manajemen strategis rumah sakit.

Konsep ini didukung oleh suatu model perencanaan strategis rumah sakit, penetapan visi dan misi dan nilai-nilai, penentuan arah strategis rumah sakit yang bersifat menantang, analisa faktor lingkungan yang dapat mengarah pada keberhasilan, pelaksanaan kegiatan jangka pendek dan jangka panjang serta langkah - langkah pengendaliannya. Keberhasilan kinerja suatu Rumah Sakit dapat diukur melalui beberapa aspek kegiatan, antara lain :

1. Aspek pelayanan medis, perawatan, penunjang medis dan administrasi yang terus menerus ditonjolkan menuju pelayanan prima;
2. Aspek keuangan dengan meningkatkan pendapatan dan efisiensi anggaran rumah sakit;
3. Aspek sumber daya manusia dengan peningkatan pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran organisasi;



4. Aspek kepuasan pelanggan dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara terus menerus untuk perbaikan.

3.1.1 INDIKATOR KINERJA

Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap indikator kinerja utama yang ditetapkan, selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator ini berfungsi untuk memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan dan juga untuk membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja organisasi, serta untuk menyamakan interpretasi atas pelaksanaan atau kegiatan program.

Kegiatan pelayanan rumah sakit memiliki indikator yang berbeda dengan institusi pada umumnya, karena disini menyangkut pelayanan public di bidang kesehatan. Pengawasan Kinerja PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dilakukan melalui evaluasi terhadap indikator - indikator kinerja untuk masing-masing prespektif baik dari segi keuangan dan non keuangan.

Dalam pencapaian sasaran pelayanan yang dijadikan ukuran adalah indikator kunjungan rawat jalan, kunjungan instalasi gawat darurat dan rawat inap melalui perhitungan BOR, ALOS, TOI, NDR, dan GDR dengan menggunakan standar pelayanan minimal atau SPM sebagai dasar ratio kelayakan. Pada aspek kepuasan pelanggan diukur melalui survey kepuasan pelanggan.

Jumlah kunjungan pasien baik kunjungan ke rawat jalan, rawat inap maupun IGD sangat berpengaruh terhadap kredibilitas rumah sakit dalam optimalisasi dan responsifitas pelayanan, sedangkan indikator BOR sangat menentukan tingkat kepadatan penggunaan tempat tidur, ALOS menggambarkan rata-rata lamanya perawatan, TOI menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dan kekosongannya, BTO menunjukkan frekuensi pemakaian tempat tidur dalam setahun, NDR merupakan gambaran angka kematian > 48 jam artinya, kinerja pelayanan rumah sakit setelah pasien dirawat diharapkan dapat menurunkan angka tersebut, demikian pula halnya dengan GDR dengan menggambarkan angka kematian umum diharapkan setiap tahunnya menurun.

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit dilakukan evaluasi dan analisa kinerja PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu baik dari segi keuangan dan non keuangan. Dalam pencapaian



kinerja melalui kegiatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu diharapkan dapat meningkatkan pendapatan rumah sakit. Sebagai salah satu kinerja keuangan yang dapat dilihat dari indikator - indikator seperti tercapainya pertumbuhan *Asset*, *Cost Recovery Rate*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Asset to Debt Ratio*, *Asset Turnover* dan Tingkat Kemandirian.

Untuk kepuasan terhadap pelanggan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu melakukan survey kepuasan terhadap pelanggan dengan menyebarkan kuisioner pada pasien. Indikator program kegiatan yang digunakan di PPK-BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu, terdiri dari :

- a. **Indikator Masukan (Input)** adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran, berupa dana yang bersumber dari APBD Pemkot Balikpapan dan Jasa Layanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dan Sumber Daya Manusia.
- b. **Indikator Keluaran (Output)** adalah suatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan atau non fisik. Indikator output yang digunakan bervariasi mulai dari output terselenggaranya kegiatan yaitu, jumlah kegiatan, jumlah orang, jumlah laporan dan jumlah barang dan jasa lainnya dari hasil pelayanan ataupun pelaksanaan tugas lainnya dengan satuan kegiatan orang, paket, buah, unit, rupiah dan sebagainya. Diharapkan output yang dihasilkan tingkat pencapaian pelayanan sesuai rencana, sehingga terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan.
- c. **Indikator Hasil (Outcome)** adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya output kegiatan pada jangka menengah atau efek langsung. Indikator ini menggunakan angka mutlak dan relative (%).

3.1.2 PENCAPAIAN KINERJA

3.1.2.1 Formulir Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja Kegiatan dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Beberapa jenis indikator kinerja yang digunakan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja menggunakan rumus perhitungan Numerator : Denominator, sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat jalan dalam setahun
2. Jumlah Kunjungan Rawat Inap dengan satuan jumlah orang yang berkunjung di rawat inap dalam setahun



3. Kepuasan Pelanggan = Nilai Indeks unit pelayanan x Nilai dasar
4. Kematian pasien 24 jam (GDR) =
Jumlah pasien yang meninggal dalam periode ≤ 24 jam sejak pasien datang
Jumlah seluruh pasien yang ditangani di Rumah sakit
5. Kematian pasien 48 jam (NDR) =
Jumlah kematian pasien Rawat inap > 48 jam dalam 1 bln
Jumlah seluruh pasien rawat inap dalam 1 bln
6. Jam buka pelayanan 24 jam =
Jumlah kumulatif jam buka UGD dalam 1 bln
Jumlah hari dalam 1 bln
7. Pemberi pelayanan bersertifikat =
Jumlah tenaga yg bersertifikat
Jumlah tenaga yg memeberikan pelayanan
8. Bed Occupacy Rate (BOR) =
Jumlah hari perawatan
Jumlah TT x jml hari dlm satuan waktu
9. Average Length to Stay (ALOS) =
Jumlah hari perawatan pasien keluar
Jumlah pasien keluar (Hidup + mati)
10. Turn Over Interval (TOI) =
(Jml TT x hari) - hari perawatan Rumah sakit
Jumlah pasien keluar (Hidup + Mati)
11. Pemberi Pelayanan Persalinan dengan Penyulit =
Tersedianya tim dr SpOg dengan dokter Umum dan bidan perawat terlatih
12. Pemberi Pelayanan Persalinan dg operasi oleh dr Spesialis =
Jumlah tenaga dokter SpOg, dr Sp A, dr Sp An yg melkn operasi
Jml seluruh tenaga yg melayani persalinan dg tindakan operasi
13. Kemampuan menangani BBLR 1500-2500 gr =
Jml BBLR 1500-2500gr yg berhasil ditangani
Jml seluruh BBLR 1500-2500 gr yg ditangani
14. Frekuensi rapat tindak ljt penyelsn hsl pertemuan tk direksi =
Hasil keputusan pertemuan tk direksi yg ditindaklanjuti dlm 1 bln
Total hsil keputusan yang harus ditindak lanjuti dlm 1 bln



15. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja =
Laporan akuntabilitas kinerja yg lengkap tiap min 3 bln dlm 1 thn
Jumlah laporan akuntabilitas yg seharusnya disusun dlm 1 thn
16. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat =
Jml pegw yg diusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikan pangkat
Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 thn
17. Jml pengusulan kenaikan gaji berkala =
Jml pegw yg diusulkan tepat wkt sesuai periode kenaikan pangkat dlm 1 thn
Jml selrh pegw yg seharusnya diusulkan kenaikan pangkat dlm 1 thn
18. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan =
Jml lap keuangan yg diselesaikan seblm tgl tiap bl berkt dlm 3 bln
Jml lap keuangan yg harus diselesaikan dlm 3 bln
19. Ketepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap =
Jml kumulatif wkt pemberian informasi taghn pasien RI dlm 1 bln
Jml total pasien RI yg diamati dlm 1 bln
20. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu =
Jml bl dg kelambatan pemberian insentif
12
21. Karyawan yag mendapat pelatihan min 20 jam =
Jml karyawan yg mendapat pelatihan min 20 jam per tahun
Jml seluruh karyawan

Pencapaian kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang merupakan penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja tahun 2016. Tabel pengukuran kinerja tahun 2016 ada pada lampiran laporan ini. Adapun tabel perbandingan realisasi output pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2015-2016 tergambar pada tabel di bawah ini :



No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2015	2016			% dari tahun 2015
			Target	Capaian	%	
1	Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan	18763	18,694	18501	99%	98.60%
2	Jumlah kunjungan pasien rawat inap	2633	2,625	2363	90%	89.75%
3	Jumlah Kunjungan IGD	5748	5,748	4058	71%	70.60%
4	Kepuasan Pelanggan	83.31	83%	84.73%	102%	1.02%
5	GNR	0%	0%	0%	tercapai	100.00%
6	NDR	0%	0%	0%	tercapai	100.00%
7	Jam Buka Pelayanan	24 jam	24 jam	24 jam	tercapai	100%
8	Pemberi pelayanan bersertifikat	100%	80%	100%	sesuai standar	100%
9	Angka ketidaklengkapan assesmen pre operasi	Belum ada data	0%	2.94%	belum sesuai target	
10	Kejadian pengulangan pengambilan darah	Belum ada data	0%	1.09%	belum sesuai target	
11	Angka kejadian pasien di rujuk karena memerlukan pemeriksaan Radiologi	100%	100%	100%	100%	100%
12	Angka Infeksi Luka Operasi	Belum ada data	2%	0.70%	tercapai	
13	Kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap	Belum ada data	2%	0%	tercapai	
14	Kejadian kesalahan penyerahan obat pada pasien rawat jalan	Belum ada data	0%	0%	tercapai	
15	Angka ketidak	Belum ada data	5%	0%	tercapai	



	kelengkapan asesmen anestesi					
16	kejadian keterlambatan penyediaan darah > 60 menit pada operasi elektif	0%	0%	0%	tercapai	
17	Bed Occupancy Rate (BOR)	65%	75%	53.54%	71%	82.37%
18	Average Length of Stay (aLOS)	2,5	2 hari	2 hari	sesuai standar	100%
19	Turn Over Interval (TOI)	2	2	2	sesuai standar	100%
20	Pemberian Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	80%	80%	80%	100%	100%
21	Pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	100%	100%	100%	100%	100%
22	Kemampuan menangani BBLR (1500 - 2500 g)	100%	100%	100%	100%	100%
23	Angka sisa makanan	Belum ada data	<5%	1.46%	sesuai standar	
24	Kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat	Belum ada data	0%	0.09%	belum sesuai target	
25	Kejadian kesalahan pemberian vaksin	Belum ada data	0%	0%	sesuai standar	
26	Kejadian waktu tunggu > 60 menit	0%	0%	0%	sesuai standar	100%
27	Angka ketidakersediaan obat	Belum ada data	2%	1.46%	sesuai standar	
28	Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap	Belum ada data	30%	42.35%	belum sesuai target	



29	Kejadian pengulangan pengambilan darah	Belum ada data	0%	1.09%	belum sesuai target	
30	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%
31	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	100%
32	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	100%
33	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%
34	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	100%
35	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%	90%	90%	100%	100%
36	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	40%	60%	100%	167%	250%

No	Indikator Kinerja Utama	Target akhir RPJMD	Realisasi 2016	Capaian
1	Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan	37928	18501	48.78%
2	Jumlah kunjungan pasien rawat inap	1896	2363	124.63%
3	Jumlah Kunjungan IGD	4296	4058	94.46%
4	Kepuasan Pelanggan	80%	84.73%	105.91%
5	GNR	2/1000	0%	100.00%
6	NDR	0.24%	0%	100.00%
7	Jam Buka Pelayanan	24 jam	24 jam	100%
8	Pemberi pelayanan bersertifikat	100%	100%	100%
9	Angka ketidaklengkapan assesmen pre operasi	Belum ada data	2.94%	



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

10	Kejadian pengulangan pengambilan darah	Belum ada data	1.09%	
11	Angka kejadian pasien di rujuk karena memerlukan pemeriksaan Radiologi	Belum ada data	100%	
12	Angka Infeksi Luka Operasi	Belum ada data	0.70%	
13	Kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap	Belum ada data	0%	
14	Kejadian kesalahan penyerahan obat pada pasien rawat jalan	Belum ada data	0%	
15	Angka ketidak kelengkapan asesmen anestesi	Belum ada data	0%	
16	kejadian keterlambatan penyediaan darah > 60 menit pada operasi elektif	0%	0%	100%
17	Bed Occupancy Rate (BOR)	65%	53.54%	82.37%
18	Average Length of Stay (aLOS)	2,5	2 hari	100%
19	Turn Over Interval (TOI)	2	2	100%
20	Pemberian Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	80%	80%	100%
21	Pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	100%	100%	100%
22	Kemampuan menangani BBLR (1500 - 2500 g)	100%	100%	100%
23	Angka sisa makanan	Belum ada data	1.46%	
24	Kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat	Belum ada data	0.09%	
25	Kejadian kesalahan pemberian vaksin	Belum ada data	0%	
26	Kejadian waktu tunggu > 60 menit	0%	0%	100%



27	Angka ketidaktersediaan obat	Belum ada data	1.46%	
28	Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap	Belum ada data	42.35%	
29	Kejadian pengulangan pengambilan darah	Belum ada data	1.09%	
30	Frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%
31	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%
32	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%
33	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%
34	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%
35	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif	90%	90%	100%
36	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	60%	100%	Sesuai target

No	Indikator Kinerja Utama	Standar Nasional	Realisasi 2016	Capaian
1	Jumlah Kunjungan pasien rawat jalan		18501	
2	Jumlah kunjungan pasien rawat inap		2363	
3	Jumlah Kunjungan IGD		4058	
4	Kepuasan Pelanggan	80%	84.73%	Sesuai Standar
5	GNR	2/1000	0%	Sesuai Standar
6	NDR	0.24%	0%	Sesuai Standar
7	Jam Buka Pelayanan	24 jam	24 jam	100%
8	Pemberi pelayanan bersertifikat	100%	100%	100%
9	Angka ketidaklengkapan assesmen pre operasi		2.94%	



10	Kejadian pengulangan pengambilan darah		1.09%	
11	Angka kejadian pasien di rujuk karena memerlukan pemeriksaan Radiologi		100%	
12	Angka Infeksi Luka Operasi	2%	0.70%	Sesuai Standar
13	Kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap		0%	
14	Kejadian kesalahan penyerahan obat pada pasien rawat jalan		0%	
15	Angka ketidak kelengkapan asesmen anestesi		0%	
16	kejadian keterlambatan penyediaan darah > 60 menit pada operasi elektif	0%	0%	100%
17	Bed Occupancy Rate (BOR)	60% - 85%	53.54%	89.23%
18	Average Length of Stay (aLOS)	6 - 9 hari	2 hari	100%
19	Turn Over Interval (TOI)	1 - 3 hari	2	100%
20	Pemberian Pelayanan Persalinan dengan Penyulit	80%	80%	100%
21	Pemberi pelayanan persalinan dengan operasi oleh dr Spesialis	100%	100%	100%
22	Kemampuan menangani BBLR (1500 - 2500 g)	100%	100%	100%
23	Angka sisa makanan		1.46%	
24	Kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat		0.09%	
25	Kejadian kesalahan pemberian vaksin		0%	
26	Kejadian waktu tunggu > 60 menit	0%	0%	100%
27	Angka ketidakterersediaan obat		1.46%	
28	Angka ketidaklengkapan pengisian RM rawat inap		42.35%	
29	Kejadian pengulangan pengambilan darah		1.09%	
30	Frekuensi rapat tindak lanjutan penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi		100%	



31	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja		100%	
32	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		100%	
33	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala		100%	
34	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan		100%	
35	Ketepatan waktu pemberian imbalan insentif		90%	
36	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam	60%	100%	Sesuai Standar

3.1.2.2 Analisa Pencapaian Kinerja

Pencapaian Kinerja dibandingkan Target Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa indicator kinerja yang tidak dapat memenuhi target yang telah dicanangkan. Namun juga terdapat beberapa indicator yang mampu melampaui target. Adapun indicator kinerja yang tidak dapat mencapai target kinerja antara lain adalah :

- Jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan IGD. Pada rawat jalan, jumlah kunjungannya mencapai 99% (18.501 pasien) dari yang target yang telah ditetapkan (18.694 pasien). Jumlah pasien rawat inap mencapai 90% (2.363 pasien) dari target yang ditetapkan (2.625 orang). Sedangkan IGD jumlah kunjungannya mencapai 71% (4.058 pasien) dari target yang ditetapkan (18.694 pasien). Penurunan jumlah pasien ini secara langsung atau pun tidak, terkait dengan kondisi perekonomian di Balikpapan. Dengan meningkatnya inflasi dan pertumbuhan ekonomi Balikpapan mengalami kontraksi berimbas pada pendapatan perkapita yang menurun. Sehingga masyarakat akan cenderung melakukan pergeseran pilihan pada layanan kesehatan. Masyarakat akan lebih memilih pemberi layanan kesehatan yang ditanggung oleh pemberi jaminan kesehatan. RSKB Sayang Ibu sebagai rumah sakit kelas B, pada system rujukan berjenjang yang diterapkan oleh BPJS, bukanlah menjadi rujukan utama, karena system rujukan berjenjang mengatur untuk pasien dengan jaminan kesehatan akan diarahkan rujukannya pada rumah sakit kelas C /D terlebih dahulu. Hal ini yang menyebabkan penurunan jumlah pasien yang cukup signifikan di RSKB Sayang Ibu. Disisi lain, kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit juga tidak dapat



dikembangkan dengan maksimal sebagian besar alokasi dananya dirasionalisasi oleh Pemerintah Kota.

- Turunnya jumlah kunjungan rawat inap, secara langsung akan berdampak pada penurunan dari BOR. Pada tahun 2016 BOR RSKB Sayang Ibu mencapai 53,54% . capaian tersebut adalah 71% dari target yang telah ditentukan (75%).
- Angka ketidaklengkapan asesmen pre operasi masih belum mencapai target, hal ini disebabkan pada tahun 2016 ini mulai disosialisasikan untuk pengisian formulir rekam medis yang baru untuk menyesuaikan dengan kebutuhan akreditasi rumah sakit. Dan hal ini juga terjadi pada formulir rekam medis yang lain yang baru disosialisasikan pada tahun 2016. Sehingga angka ketidaklengkapannya masih belum sesuai dengan target.
- Kejadian pengulangan pengambilan darah masih belum sesuai target karena tingkat kesulitan yang dihadapi oleh analis laboratorium yang cukup beragam. Angka kegagalan terbanyak pada bayi.

Indikator kinerja yang mampu melampaui target adalah :

- Kepuasan pelanggan pada tahun 2016 dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 ini dari survey kepuasan pelanggan yang dilakukan kepada 150 pasien RSKB Sayang Ibu hasilnya adalah 84,73%. Hal ini telah melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 83%. Banyak hal yang mendasari tercapainya kepuasan pelanggan dapat melampaui target. Semakin jelasnya alur pelayanan, pelayanan yang tidak berbelit – belit, keramahan petugas dan juga kejelasan prosedur yang ada di RSKB Sayang Ibu.
- Jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan 20 jam juga dapat melampaui target. Dari yang ditargetkan 60% pada tahun 2016, karyawan yang mendapatkan pelatihan 20 jam mencapai 100%. Hal ini merupakan tuntutan dari Akreditasi rumah sakit yang mewajibkan seluruh karyawan rumah sakit mendapatkan 5 pelatihan dasar, yaitu hand hygiene, etika batuk, bantuan hidup dasar, komunikasi yang efektif dan penanganan aktif bencana. Disamping itu juga rumah sakit harus memberikan pelatihan khusus untuk para pemberi layanan untuk menjamin diberlakukannya pengutamakan keselamatan pasien.
- Untuk aLOS dan TOI pada tahun 2016 juga memenuhi target yaitu aLOS 2 hari dan TOI 2. aLOS di RSKB Sayang Ibu memang tidak pernah terlalu lama, karena RSKB Sayang Ibu adalah rumah sakit yang hanya menangani kasus persalinan, sehingga lama pasien dirawat relative sama dan relative singkat.



- Untuk GDR dan NDR selama tahun 2016 RSKB Sayang Ibu mampu menekan angka kematian sampai 0. Hal ini didukung oleh kompetensi tenaga kesehatan pemberi layanan dan juga system skrining yang bagus, sehingga kasus yang tidak mampu untuk ditangani akan segera dirujuk ke rumah sakit lain yang lebih lengkap fasilitasnya. Sehingga akan meningkatkan keamanan dari pasien.
- Dalam sisi pelayanan, hampir seluruhnya dapat memenuhi target seperti jam buka layanan, kejadian keterlambatan penyediaan darah >60 menit pada operasi elektif, pemberian pelayanan persalinan dengan penyulit, pemberian pelayanan persalinan dengan operasi oleh dokter spesialis, kemampuan menangani bayi BBLR, kejadian waktu tunggu >60 menit dan infeksi pasca operasi, semuanya dapat dicapai sesuai dengan standar.
- Disisi manajemen juga telah mencapai target yang ditetapkan antara lain : frekuensi rapat tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi, kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja, ketepatan waktu pengurusan gaji berkala, ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat, ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, dan ketepatan waktu pemberian imbalan insentif, semuanya dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Pencapaian Kinerja dibandingkan Tahun Sebelumnya

Apa yang telah dicapai RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016 pada beberapa indikator kinerja ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan, selain itu juga ada yang bertahan pada kinerja yang telah dicapai. Namun pada tahun 2016 ini ada beberapa indikator kinerja yg baru dimunculkan pada tahun 2016 sehingga ada beberapa indikator yang tidak didapatkan datanya pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena RSKB Sayang Ibu harus memenuhi standar dari akreditasi, sehingga indikator kinerja yang pada tahun 2015 belum dimasukkan sebagai indikator kinerja, pada tahun 2016 sudah mulai dimasukkan.

Indikator kinerja yang mengalami peningkatan penurunan capaian dibanding tahun 2015 adalah :

- Jumlah kunjungan rawat inap, rawat jalan dan IGD. Seluruh kunjungan di RSKB Sayang Ibu mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2015. Disbanding tahun 2015, jumlah kunjungan rawat jalan mencapai 98,6% , sedangkan untuk rawat inap jumlah pasiennya jika dibandingkan tahun 2015 mencapai 89,75%. Penurunan yang cukup tajam terjadi di IGD yaitu mencapai 70,60%. Penyebab dari turunnya jumlah pasien ini sebagaimana telah dijabarkan diatas.



- Dengan turunnya jumlah pasien rawat inap, secara otomatis akan membuat BOR tahun 2016 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015.

Sedangkan indikator kinerja yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 antara lain adalah :

- Survei kepuasan pelanggan jika dibandingkan dengan tahun 2015, di tahun 2016 ini mengalami peningkatan 1, 42 poin yaitu pada tahun 2015 nilai dari survei kepuasan pelanggan mencapai 83,31% meningkat menjadi 84,73%.
- Jumlah karyawan yang dilakukan pelatihan juga meningkat dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2015 jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan 20 jam hanya 40% dari jumlah karyawan, pada tahun 2016 meningkat lebih dari dua kali lipatnya. Karena pada tahun 2016 jumlah karyawan yang mendapatkan pelatihan 100%.

Indikator yang masih dapat mempertahankan pencapaiannya pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 adalah :

- Dalam sisi pelayanan, hampir seluruhnya dapat mempertahankan capaian seperti jam buka layanan, kejadian keterlambatan penyediaan darah >60 menit pada operasi elektif, pemberian pelayanan persalinan dengan penyulit, pemberian pelayanan persalinan dengan operasi oleh dokter spesialis, kemampuan menangani bayi BBLR, kejadian waktu tunggu >60 menit semuanya dapat mempertahankan capaian yang telah diperoleh pada tahun 2015.
- Disisi manajemen juga telah mempertahankan capaian yang telah didapatkan pada tahun 2015 yaitu : frekuensi rapat tindak lanjutan penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi, kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja, ketepatan waktu pengurusan gaji berkala, ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat, ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan, dan ketepatan waktu pemberian imbalan insentif, semua nya dapat mempertahankan capaiannya.

Sedangkan indikator yang merupakan indikator yang baru muncul pada tahun 2016 sehingga tidak terdapat data pada tahun 2015 adalah angka ketidak lengkapan asesmen pre operasi, kejadian pengulangan pengambilan darah, angka infeksi luka operasi, kejadian keterlambatan pemberian obat rawat inap, angka ketidaklengkapan asesmen anestesi, angka sisa makanan, kejadian kesalahan identifikasi pasien pada saat pemberian obat, kejadian kesalahan pemberian vaksin, angka ketidaktersediaan obat, angka ketidaklengkapan pengisian RM Rawat inap dan kejadian pengulangan pengambilan darah.



Pencapaian Kinerja dibanding dengan target akhir RPJM

Dibandingkan dengan target akhir RPJMD ada beberapa indikator yang tidak mencapai sasaran diantaranya jumlah kunjungan rawat jalan, jumlah kunjungan IGD dan BOR. Untuk kunjungan rawat jalan dan IGD tidak dapat mencapai target disebabkan oleh beberapa faktor baik itu faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik antara lain kekuranglengkapan dari fasilitas yang ada membuat pasien dapat mengalihkan alternatif pilihan pemberi layanan kesehatan. Adapun faktor ekstrinsik meliputi kebijakan BPJS yang memberlakukan sistem rujukan berjenjang yang mengakibatkan RSKB Sayang Ibu yang merupakan rumah sakit khusus kelas B menjadikan RSKB Sayang Ibu tidak menjadi prioritas rujukan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Pencapaian Kinerja dibanding dengan target Nasional

Kinerja RSKB Sayang Ibu jika dibandingkan dengan target nasional hampir secara keseluruhan dapat mencapai standar. Namun ada satu indikator yang masih belum dapat mencapai standar nasional yaitu BOR. Menurunnya jumlah pasien rawat inap secara langsung berimbas pada pencapaian BOR. Penurunan jumlah pasien banyak faktor yang mempengaruhinya. Beberapa diantaranya adalah kondisi perekonomian di Balikpapan yang sedang mengalami penurunan membuat masyarakat mengadakan pergeseran pilihan dalam pemenuhan pelayanan kesehatan. BPJS menjadi pilihan yang paling masuk akal untuk masyarakat. Sedangkan BPJS dengan sistem rujukan berjenjangnya memberikan efek yang terasa untuk RSKB Sayang Ibu sebagai rumah sakit khusus kelas B. hal tersebut yang membuat BOR dari RSKB Sayang Ibu tidak dapat mencapai target nasional.

Analisi Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan dan Alternatif Solusi

Pada pencapaian kinerja RSKB Sayang Ibu, masih ada indicator – indicator kinerja yang masih belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Jika dikaji lebih jauh maka akan didapati beberapa permasalahan yang menjadi dasar dari ketidaktercapaiannya indicator kinerja tersebut. Adapun permasalahan yang menjadi penyebab dari kegagalan pencapaian target tersebut antara lain adalah :

- Pemberlakuan system rujukan berjenjang yang mengakibatkan RSKB Sayang Ibu sebagai rumah sakit kelas B hanya dapat diakses masyarakat melalui rujukan dari rumah sakit lain yang tipenya ada dibawah RSKB Sayang Ibu.



- Kondisi perekonomian yang memang sedang lesu, membuat masyarakat melakukan pergeseran pilihan pada pemberi layanan kesehatan dengan cost yang kecil atau nol dengan cara mengikuti alur dari pemberi jaminan kesehatan.
- Kurang aktifnya kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit sebagai imbas dari rasionalisasi anggaran sehingga kegiatan Promosi Kesehatan rumah sakit dilakukan secara minimalis.
- Kurangnya lahan rumah sakit sehingga mempersulit pengembangan layanan yang akan dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan.
- Fasilitas yang ditawarkan rumah sakit sangat terbatas membuat pasien akan menggeser pilihan rumah sakit yang akan dituju.
- Banyaknya formulir baru yang dimasukkan dalam dokumen rekam medis dan baru dilakukan sosialisasi pengisiannya menyebabkan kelengkapan pengisian berkas rekam medis masih belum dapat mencapai target.
- Masih ada beberapa karyawan yang masih kurang kepatuhan melakukan identifikasi pasien sebelum melakukan tindakan yang mengharuskan dilakukannya identifikasi.

Dari permasalahan yang tersebut diatas, ada beberapa alternative solusi yang telah diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah :

- Segera dilakukan perluasan rumah sakit sehingga memungkinkan untuk melakukan inovasi pelayanan. Dengan berkembangnya pelayanan yang diberikan, maka diharapkan akan meningkatkan jumlah kunjungan yang ada di rumah sakit, baik untuk rawat jalan, rawat inap maupun IGD. Untuk itu RSKB Sayang Ibu melakukan kegiatan persiapan relokasi rumah sakit sesuai dengan hasil kajian tentang relokasi RSKB Sayang Ibu. Diawal tahun anggaran telah ditetapkan bahwa untuk tahun 2016 akan dilakukan persiapan pembebasan lahan sampai pada kegiatan appraisal tanah yang ditunjuk dari hasil kajian. Namun karena adanya defisit pada anggaran Pemerintah Kota Balikpapan yang membuat banyak program dan kegiatan yang dirasionalisasi, maka kegiatan persiapan pembebasan lahan tidak dapat selesai sampai appraisal, melainkan hanya sampai pada pembuatan peta bidang.
- Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan – kegiatan yang terkait dengan akreditasi, sehingga semua kegiatan dapat berjalan simultan dan sinergis. Dengan demikian maka target yang terkait dengan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien dapat tercapai dengan baik.



- Memberikan fleksibilitas pada keluarga pasien yang akan mendampingi keluarganya yang akan melahirkan. Berdasarkan aturan yang telah diberlakukan di RSKB Sayang Ibu, bahwa pasien yang berada di Kamar Bersalin tidak boleh ditunggu karena luas ruangan yang terbatas. Namun dengan banyaknya permintaan pasien untuk dapat didampingi saat di Kamar Bersalin, maka dibuat fleksibilitas kepada keluarga pasien yang akan mendampingi keluarganya melahirkan.

Selain indikator kinerja yang telah diuraikan diatas, dalam pelaksanaan Pelayanan di RSKB Sayang Ibu Balikpapan juga sudah menggunakan indikator SPM Rumah Sakit sebagai pedoman bagi Rumah sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu Pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Pengukuran Kinerja SPM RSKB Sayang Ibu pada Tahun 2016 tergambar pada tabel di bawah ini :

PENCAPAIAN KINERJA STANDAR PELAYANAN MINIMAL RSKB SAYANG IBU						
KOTA BALIKPAPAN						
Tahun 2016						
Jenis Pelayanan	Indikator		Standar	Target	Realisasi	Rasio Capaian
Gawat Darurat	1	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	100%
	2	Kemampuan menangani live saving di Gawat Darurat	100%	100%	100%	100%
	3	Kecepatan pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 Menit	≤ 5 menit	3 menit	100%
	4	Pemberi pelayanan Gawat Darurat bersertifikat ATLS/BTCLS/ACLS/PPGD	100%	100%	100%	100%
	5	Kepuasan Pelanggan	≥ 70%	≥ 70%	90	sesuai target



	6	Tidak adanya pasien yang harus membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
	7	Kematian pasien < 24 jam	≤ 2/1000	≤ 2/1000	0	sesuai target
Rawat Jalan	1	Pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis adalah Dokter Spesialis	100%	100%	100%	100%
	2	Ketersediaan Pelayanan	* Poli spesialis Kebidanan & Kandungan	100%	100%	100%
			* Poli Anak	100%	98%	98%
	3	Jam buka pelayanan	* 08.00 - 13.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%
			* Jumat 08.00 - 11.00	-	100%	100%
	4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	≤ 60 menit	≤ 60 menit	100%
5	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	95	100%	
Rawat Inap	1	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a dokter Spesialis	100%	100%	100%
			b dokter Umum	100%	100%	100%
			c Bidan/Perawat minimal D3	100%	100%	100%
	2	Ada dokter penanggung jawab pasien Rawat Inap	100%	100%	100%	100%
	3	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	- Anak	100%	100%	100%
			- Kebidanan	100%	100%	100%
	4	Jam visit Dokter Spesialis jam 08.00 - 12.00	08.00 - 12.00 Setiap hari kerja	100%	100%	100%
	5	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	≤ 1.5 %	0.7%	sesuai target
	6	Kejadian infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	≤ 1.5 %	4,9%	belum mencapai target
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100%	100%	100%	100%	



	8	Kematian Pasien > 48 jam	≤ 0.24 %	0.24%	0	100%	
	9	Pulang Paksa < 48 Jam	≤ 5%	≤ 5%	0	100%	
	10	Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	≥ 90%	90%	100%	
Kamar Operasi	1	Waktu tunggu Operasi Elektif	≤ 2 hari	≤ 2 hari	1 hari	100%	
	2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %	≥ 1 %	0	100%	
	3	Tidak adanya kejadian operasi	100%	100%	100%	100%	
		salah orang					
	4	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	
		Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi					
6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi & salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	≤ 6%	0	sesuai target		
Persalinan dan Perinatologi	1	Pemberi pelayanan Persalinan Normal	a.	Dokter Sp. OG	100%	100%	100%
			b.	Dokter Umum Terlatih	100%	0%	100%
			c.	Bidan	100%	100%	100%
	2	Pemberi pelayanan Persalinan dengan Penyulit	Tim Ponek yang Terlatih	-	40%	40%	
	3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	a.	Dokter Sp. OG	100%	100%	100%
			b.	Dokter Sp. A	100%	100%	100%
			c.	Dokter Sp. An	100%	100%	100%
4	Kejadian kematian ibu karena persalinan	a.	Perdarahan maks. 1%	0%	0	100%	



			b.	Pre-eklamasi	0%	0	100%
				maks. 30%			
			c.	Sepsis maks. 0,2%	0%	0	100%
	5	Kemampuan menangani	100%	100%	100%	100%	
		BBLR 1500 - 2500 gram					
	6	Pertolongan persalinan	≤20%	≤ 20%	38%	belum mencapai target	
		melalui SC					
	7	KB	100%	100%	100%	100%	
	a.	Presentase KB	100%	100%	100%	100%	
		(Tubektomi yang dilakukan oleh tenaga kompeten dokter SpOG terlatih)					
b.	Presentase peserta KB						
	mantap yang mendapat konseling KB Mantap oleh bidan terlatih						
8	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	≥ 80%	90	100%		
Lab. Klinik	1	Waktu tunggu hasil	Maks. 150 menit	60 menit	39,27 Menit	tercapai	
		pelayanan laboratorium					
	2	Tidak adanya kesalahan	100%	100%	100%	100%	
		pemberian hasil pemeriksaan laboratorium					
3	Jam Buka Layanan 24 jam	≥ 80 %	100%	100%	100%		
Farmasi	1	Waktu tunggu pelayanan					
	a.	Obat jadi	Maks. < 30 mnt	30 menit	5,7 Menit	sesuai target	
	b.	Obat racikan	Maks. 60 menit	60 menit	13,6 Menit	sesuai target	
	2	Tidak adanya kejadian	100%	100%	100%	100%	



		kesalahan pemberi obat					
	3	Kepuasan pelanggan	> 80 %	80%	90%	sesuai target	
	4	Penulis Resep sesuai	100%	80%	99%	sesuai target	
		formularium					
Gizi	1	Ketepatan waktu pemberian	≥ 90 %	90%	100%	sesuai target	
		makanan kepada pasien					
	2	Sisa makanan yang tidak termakan pasien	Maks. 20 %	< 5%	2%	sesuai target	
	3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberi diet	100%	100%	99.9%	99.9%	
Rekam Medik	1	Kelengkapan pengisian rekam medik 1 X 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	100%	
	2	Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	
	3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	≤ 10 menit	5 menit	sesuai target	
	4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit	≤ 15 menit	8.3 menit	sesuai target	
Pengelolaan Limbah	1	Baku Mutu Limbah Cair	a.	BOD <30 mg/l	BOD <30 mg/l	180	belum mencapai target
			b.	COD <80 mg/l	COD <80 mg/l	130	belum mencapai target
			c.	TSS < 30 mg/l	TSS < 30 mg/l	80	belum mencapai target
			d.	PH 6 - 9	PH 6 - 9	6.47	sesuai target



	2	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	
Administrasi Manajemen	1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	
	2	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%	
	3	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%	
	4	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	
	5	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60%	≥ 60%	100%	100%	
	6	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%	
	7	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	≤ 2 jam		100%	
	8	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insetif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	100%	100%	
	Ambulans	1	Waktu pelayanan ambulans	24 jam	24 jam	24 Jam	100%
		2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulans	< 30 menit.	< 30 menit.	< 30 menit	100%
Pelayanan Laundry	1	Tidak adanya kejadian linen hilang	> 90%	100%	99.99%	99.99%	



	2	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	100%	100%
Pelayanan pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≤ 80%	≤ 80%	100%	100%
	2	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	90%	100%	100%	100%
	3	Peralatan Laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	100%	100%
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	1	Ada anggota PPI yang terlatih	≥ 75 %	75%	75%	100%
	2	Tersedia APD disetiap bagian instalasi/departement	≥ 60 %	60%	100%	100%
	3	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial (Health Care Assotiated) di RS	≥ 70 %	75%	100%	100%
Pelayanan GAKIN	1	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100 % terlayani	100% terlayani	100% terlayani

3.1.2.3 Analisa Pencapaian Kinerja SPM

Pada indikator Kinerja pada Standar Pelayanan Minimal, hampir secara keseluruhan RSKB Sayang Ibu dapat mencapai targetnya. Hanya ada beberapa indikator saja yang masih belum dapat mencapai standar antara lain :

- Poli anak masih belum dapat tersedia 100%, capaian dari RSKB Sayang Ibu, untuk poli anak ketersediaannya mencapai 98%. Hal ini disebabkan karena dokter



- spesialis anak yang dimiliki oleh RSKB Sayang Ibu hanya ada 1 orang saja, jadi jika ada kepentingan yang mendesak maka poli anak tidak dapat melayani pasien.
- Infeksi Nosokomial juga masih tinggi yaitu 4,9% dibandingkan dengan target dan standar nasional yaitu 1,5%. Tingginya infeksi nosokomial banyak terjadi pada pasien bayi yang menggunakan infus. Pada pasien bayi yang menggunakan infus, hampir seluruhnya menggunakan antibiotic injeksi. Dengan banyaknya injeksi yang dilakukan pada infus yang digunakan, maka akan semakin meningkat resiko infeksi nosokomial. Selain itu juga dengan dimasukkannya infeksi pada pembuluh darah karena tranfusi.
 - Pertolongan persalinan dengan operasi masih melebihi nilai normal, jika melihat tipe kelas dari rumah sakit, sebenarnya masih bisa dianggap normal karena pada rumah sakit kelas B memang merupakan rujukan bagi rumah sakit lainnya, sehingga kasus yang masuk merupakan kasus kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.
 - Baku mutu limbah selalu belum dapat mencapai target. Hal ini disebabkan karena pengolahan limbah cair di RSKB Sayang Ibu masih belum sesuai dengan standar yang benar, sehingga keluarannya juga masih lebih tinggi dari pada standarnya.
 - Tidak adanya kejadian linen hilang, masih belum dapat mencapai target. Hal ini lebih disebabkan karena proses loundri linen infeksius pada tahun 2016 diserahkan pada pihak ketiga / RSU Kanujoso Djatiwibowo, sehingga memungkinkan hilangnya linen saat tidak berada dibawah pengaturan dari RSKB Sayang Ibu.

3.1.2.4 Analisa Kepuasan Pelanggan

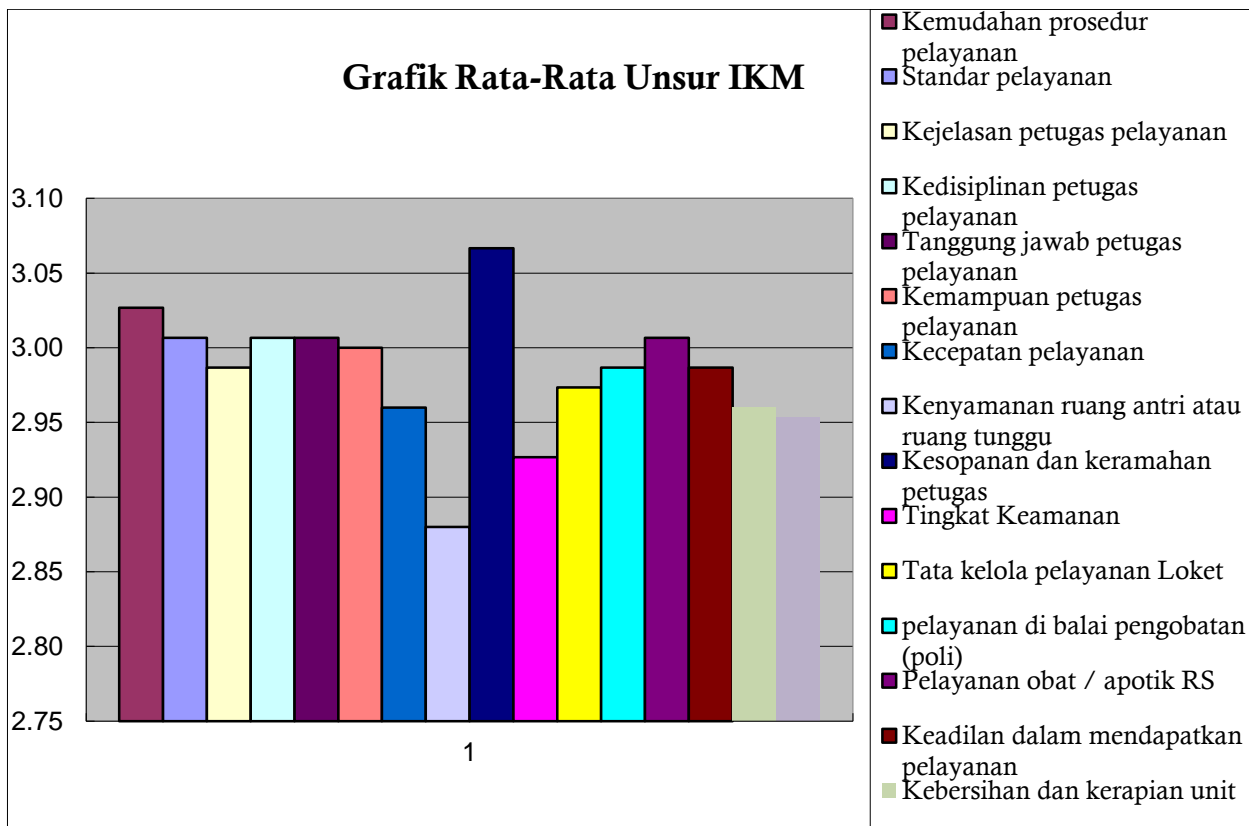
Untuk menjamin kepuasan dan perlindungan masyarakat dalam pelayanan kesehatan menuntut sumber daya manusia yang professional. Setiap aspek yang terkait di bidang kesehatan akan bertanggung jawab dalam suksesnya program pemerintah ini. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan harus terlibat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Fasilitas yang mengikuti perkembangan zaman dan pelayanan yang berkualitas adalah tolok ukur bagi rumah sakit dalam mengembangkan usahanya.

Hal ini dapat diukur dari tingkat kepuasan pasien dan pengunjung rumah sakit terhadap pelayanan dan fasilitas yang berada di rumah sakit tersebut. Pada aspek kepuasan pelanggan, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu melakukan survey kepuasan pelanggan dengan menyebarkan kuisioner dengan mengacu pada Keputusan Menteri Pendayagunaan



Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Adapun hasil rekapitulasi kepuasan pelanggan tahun 2016 dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI
1	Kemudahan prosedur pelayanan	3.03
2	Standar pelayanan	3.01
3	Kejelasan petugas pelayanan	2.99
4	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.01
5	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.01
6	Kemampuan petugas pelayanan	3.00
7	Kecepatan pelayanan	2.96
8	Kenyamanan ruang antri atau ruang tunggu	2.88
9	Kesopanan dan keramahan petugas	3.07
10	Tingkat keamanan	2.93
11	Tata kelola pelayanan loket	2.97
12	Pelayanan di balai pengobatan (poli)	2.99
13	Pelayanan obat / apotik rumah sakit	3.01
14	Keadilan dalam mendapatkan pelayanan	2.99
15	Kebersihan dan kerapian unit	2.96
16	Tingkat keamanan dari segi prasarana	2.95
Rata - Rata Tertimbang		2.97



Pada tahun 2016, unsur pelayanan yang memiliki nilai yang paling tinggi adalah kesopanan dan keramahan petugas yaitu sebesar (3,07). Kemudian diikuti oleh kemudahan prosedur pelayanan (3,03). Standar pelayanan, kedisiplinan petugas pelayanan, tanggung jawab petugas pelayanan serta pelayanan obat/apotik rumah sakit memiliki nilai yang sama yaitu (3,01). Kemampuan petugas pelayanan mendapatkan nilai (3,00) yang diikuti oleh kejelasan petugas pelayanan (2,99), pelayanan di balai pengobatan (2,99), keadilan dalam mendapatkan pelayanan (2,99), tata kelola pelayanan loket (2,97), kecepatan pelayanan (2,96), kebersihan dan kerapian unit (2,96), tingkat keamanan dari segi prasarana (2,95) dan yang paling rendah adalah kenyamanan ruang antri atau ruang tunggu (2,88).

<u>Kesimpulan :</u>			
1	Nilai IKM Setelah Dikonversi	=	84,73
2	Mutu Pelayanan	=	A
3	Kinerja Unit Pelayanan	=	Sangat Baik



Dalam peningkatan kualitas pelayanan, evaluasi kepuasan pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu diprioritaskan pada unsur yang mempunyai 4 (empat) nilai yang paling rendah. Berikut daftar pelayanan dan rekomendasi untuk memperbaiki pelayanan tersebut :

NO	UNSUR PELAYANAN	SARAN/REKOMENDASI
1	Kenyamanan ruang antri atau ruang tunggu	Pihak rumah sakit akan meningkatkan lagi kenyamanan dengan menambah fasilitas – fasilitas yang dibutuhkan pasien dan keluarga pasien dalam menunggu atau mengantri pendaftaran dan pemeriksaan.
2	Tingkat keamanan	Petugas keamanan rumah sakit telah bersiaga 24 jam dan diharapkan meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi ke depannya.
3	Tingkat keamanan dari segi prasarana	Kurangnya lahan parkir, menyebabkan pasien dan keluarga pasien memarkirkan kendaraannya di luar lahan parkir rumah sakit. Oleh sebab itu, pihak rumah sakit terus berusaha untuk meningkatkan keamanan di rumah sakit.

**Unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan*

3.2 REALISASI ANGGARAN

3.2.1 PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.2.1.1 Pendapatan

Realisasi pendapatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 9.066.401.469,87 dengan rincian, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI TRIWULAN LALU	REALISASI TRIWULAN INI	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
1	2	3	4	5	6 = 4 + 5
1.02.1.02.02.00.	PENDAPATAN	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87



00.4.					
1.02.1.02.02.00.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87
00.4.1.					
1.02.1.02.02.00.	Lain-lain PAD Yang Sah	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87
00.4.1.4.					
1.02.1.02.02.00.	Pendapatan BLUD	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87
00.4.1.4.18.					
1.02.1.02.02.00.	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Sakit Bersalin Sayang Ibu	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87
00.4.1.4.18.001.					
JUMLAH PENDAPATAN		9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87

3.2.1.2 Belanja

Merupakan belanja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu selama periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 sebesar Rp 19.063.240.789,97 dengan rincian, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI TRIWULAN LALU	REALISASI TRIWULAN INI	REALISASI S.D. TRIWULAN INI
1	2	3	4	5	6 = 4 + 5
1.02.1.02.02.00.	BELANJA DAERAH	21.097.262.750,0	14.620.603.757,0	4.442.637.032,88	19.063.240.789,9
00.5.		0	9		7
1.02.1.02.02.00.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5.389.239.000,00	4.068.504.146,00	1.207.602.794,00	5.276.106.940,00
00.5.1.					
1.02.1.02.02.00.	BELANJA LANGSUNG	15.708.023.750,0	10.552.099.611,0	3.235.034.238,88	13.787.133.849,9
00.5.2.		0	9		7
1.02.1.02.02.00.	BELANJA PEGAWAI	6.544.090.000,00	4.263.367.338,00	1.586.604.411,00	5.849.971.749,00
00.5.2.1					
1.02.1.02.02.00.	BELANJA BARANG DAN JASA	5.629.383.100,00	3.173.134.727,09	1.414.038.127,88	4.587.172.854,97
00.5.2.2					
1.02.1.02.02.00.	BELANJA MODAL	3.534.550.650,00	3.115.597.546,00	234.391.700,00	3.349.989.246,00
00.5.2.3					



Belanja pegawai meliputi gaji dan tunjangan PNS dan gaji non PNS. Belanja barang dan jasa meliputi biaya operasional rumah sakit seperti belanja bahan habis pakai, belanja cetak dan penggandaan dan lain – lain. Belanja modal meliputi pengadaan perlengkapan kantor, pengadaan peralatan kantor dan pengadaan alat – alat kedokteran dan lain – lain.

3.2.2 ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN

Program kerja tahun 2016 belum semuanya dapat terlaksana tetapi mencapai 96%. Program kegiatan pada belanja tak langsung mencapai 98% hal ini disebabkan, tidak maksimalnya belanja pegawai oleh karena sulitnya rekrutment tenaga yang diperlukan dan rendahnya standar gaji yang diberikan. Untuk program kegiatan pada belanja langsung mencapai realisasi 87%. Ada beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya disesuaikan dengan kebutuhan seperti belanja transportasi dan akomodasi tenaga ahli dimana, realisasi sesuai dengan jumlah dan hari kerja tenaga ahli yang dibutuhkan dan adanya kebijakan biaya transportasi ditetapkan secara *at cost*. Belanja makanan dan minuman rapat yang tidak optimal disebabkan karena, menyesuaikan dengan kegiatan yang terlaksana. Berikut ini rincian Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Tahun Anggaran 2016 adalah, sebagai berikut :





URUSAN PEMERINTAHAN : 1.02. - KESEHATAN

ORGANISASI : 1.02.02. - RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)				SISA ANGGARAN	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI TRIWULAN LALU	REALISASI TRIWULAN INI	REALISASI S.D. TRIWULAN INI	Rp	%
1	2	3	4	5	6 = 4 + 5	7	8
1.02.1.02.02.00.00.4.	PENDAPATAN	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
1.02.1.02.02.00.00.4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.18.	Pendapatan BLUD	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
1.02.1.02.02.00.00.4.1.4.18.001.	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Sakit Bersalin Sayang Ibu	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
	JUMLAH PENDAPATAN	9.000.000.000,00	6.982.942.670,48	2.083.458.799,39	9.066.401.469,87	66.401.469,87	0,74
1.02.1.02.02.00.00.5.	BELANJA DAERAH	21.097.262.750,00	14.620.603.757,09	4.442.637.032,88	19.063.240.789,97	2.034.021.960,03	9,64
1.02.1.02.02.00.00.5.1.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5.389.239.000,00	4.068.504.146,00	1.207.602.794,00	5.276.106.940,00	113.132.060,00	2,10
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.	Belanja Pegawai	5.389.239.000,00	4.068.504.146,00	1.207.602.794,00	5.276.106.940,00	113.132.060,00	2,10
1.02.1.02.02.00.00.5.1.1.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.129.364.000,00	2.362.220.266,00	706.102.794,00	3.068.323.060,00	61.040.940,00	1,95
1.02.1.02.02.00.	Gaji Pokok PNS/ Uang	2.410.000.000,00	1.837.917.100,00	549.041.340,00	2.386.958.440,00	23.041.560,00	0,96



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

00.5.1.1.01.001.	Representasi						
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.002.	Tunjangan Keluarga	240.000.000,00	178.502.487,00	51.387.626,00	229.890.113,00	10.109.887,00	4,21
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.003.	Tunjangan Jabatan	38.376.000,00	28.800.000,00	8.640.000,00	37.440.000,00	936.000,00	2,44
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.004.	Tunjangan Fungsional	222.015.000,00	168.985.000,00	49.965.000,00	218.950.000,00	3.065.000,00	1,38
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.005.	Tunjangan Fungsional Umum	32.645.000,00	22.625.000,00	6.510.000,00	29.135.000,00	3.510.000,00	10,75
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.006.	Tunjangan Beras	165.015.000,00	114.351.180,00	37.151.460,00	151.502.640,00	13.512.360,00	8,19
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.007.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	21.257.000,00	11.010.824,00	3.398.556,00	14.409.380,00	6.847.620,00	32,21
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.01.008.	Pembulatan Gaji	56.000,00	28.675,00	8.812,00	37.487,00	18.513,00	33,06
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.02.	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	2.259.875.000,00	1.706.283.880,00	501.500.000,00	2.207.783.880,00	52.091.120,00	2,31
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.02.001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	124.875.000,00	97.125.000,00	27.750.000,00	124.875.000,00	-	-
1.02.1.02.02.00. 00.5.1.1.02.006.	Tambahan Penghasilan/Tunjangan Kerja	2.135.000.000,00	1.609.158.880,00	473.750.000,00	2.082.908.880,00	52.091.120,00	2,44
1.02.1.02.02.00. 00.5.2.	BELANJA LANGSUNG	15.708.023.750,00	10.552.099.611,09	3.235.034.238,88	13.787.133.849,97	1.920.889.900,03	12,23
1.02.1.02.02.00. 00.5.2.1	BELANJA PEGAWAI	6.544.090.000,00	4.263.367.338,00	1.586.604.411,00	5.849.971.749,00	694.118.251,00	10,61
1.02.1.02.02.00. 00.5.2.2	BELANJA BARANG DAN JASA	5.629.383.100,00	3.173.134.727,09	1.414.038.127,88	4.587.172.854,97	1.042.210.245,03	18,51
1.02.1.02.02.00.	BELANJA MODAL	3.534.550.650,00	3.115.597.546,00	234.391.700,00	3.349.989.246,00	184.561.404,00	5,22



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

00.5.2.3							
1.02.1.02.02.01.	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	498.430.350,00	446.872.870,00	50.084.500,00	496.957.370,00	1.472.980,00	0,30
1.02.1.02.02.01.008.	PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN KANTOR	100.000.100,00	99.500.002,00	500.000,00	100.000.002,00	98,00	0,00
1.02.1.02.02.01.008.5.2.1	Belanja Pegawai	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.008.5.2.1.01	Honorarium PNS	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.008.5.2.1.01.00	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.008.5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	99.500.100,00	99.500.002,00	-	99.500.002,00	98,00	0,00
1.02.1.02.02.01.008.5.2.2.03	Belanja Jasa Kantor	99.500.100,00	99.500.002,00	-	99.500.002,00	98,00	0,00
1.02.1.02.02.01.008.5.2.2.03.01	Belanja Jasa Pelayanan Kebersihan	99.500.100,00	99.500.002,00	-	99.500.002,00	98,00	0,00
1.02.1.02.02.01.011.	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	60.848.250,00	40.213.500,00	19.192.500,00	59.406.000,00	1.442.250,00	2,37
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.000.000,00	-	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1.000.000,00	-	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.011.5.2.1.01.00	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan	1.000.000,00	-	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

2.	Jasa						
1.02.1.02.02.01. 011.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.848.250,00	40.213.500,00	18.192.500,00	58.406.000,00	1.442.250,00	2,41
1.02.1.02.02.01. 011.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	59.848.250,00	40.213.500,00	18.192.500,00	58.406.000,00	1.442.250,00	2,41
1.02.1.02.02.01. 011.5.2.2.06.00 1.	Belanja cetak	27.003.000,00	26.444.250,00	4.300.000,00	30.744.250,00	(3.741.250,00)	(13,85)
1.02.1.02.02.01. 011.5.2.2.06.00 2.	Belanja Penggandaan	32.845.250,00	13.769.250,00	13.892.500,00	27.661.750,00	5.183.500,00	15,78
1.02.1.02.02.01. 017.	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	150.565.000,00	129.155.000,00	21.410.000,00	150.565.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.500.000,00	-	1.500.000,00	1.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1.500.000,00	-	1.500.000,00	1.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.500.000,00	-	1.500.000,00	1.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	149.065.000,00	129.155.000,00	19.910.000,00	149.065.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	149.065.000,00	129.155.000,00	19.910.000,00	149.065.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.2.11.00 1.	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	98.865.000,00	81.945.000,00	16.920.000,00	98.865.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.2.11.00	Belanja makanan dan minuman rapat	48.760.000,00	45.770.000,00	2.990.000,00	48.760.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

2.							
1.02.1.02.02.01. 017.5.2.2.11.00	Belanja makanan dan minuman tamu	1.440.000,00	1.440.000,00	-	1.440.000,00	-	-
3.							
1.02.1.02.02.01. 018.	RAPAT-RAPAT KOORDINASI, KONSULTASI KE DALAM DAN KE LUAR DAERAH	78.725.000,00	70.212.678,00	8.482.000,00	78.694.678,00	30.322,00	0,04
1.02.1.02.02.01. 018.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	78.725.000,00	70.212.678,00	8.482.000,00	78.694.678,00	30.322,00	0,04
1.02.1.02.02.01. 018.5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	78.725.000,00	70.212.678,00	8.482.000,00	78.694.678,00	30.322,00	0,04
1.02.1.02.02.01. 018.5.2.2.15.00 1.	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	24.389.000,00	23.088.950,00	1.300.000,00	24.388.950,00	50,00	0,00
1.02.1.02.02.01. 018.5.2.2.15.00 2.	Belanja perjalanan dinas luar daerah	54.336.000,00	47.123.728,00	7.182.000,00	54.305.728,00	30.272,00	0,06
1.02.1.02.02.01. 023.	PENYEDIAAN JASA PENGAMANAN KANTOR	108.292.000,00	107.791.690,00	500.000,00	108.291.690,00	310,00	0,00
1.02.1.02.02.01. 023.5.2.1.	Belanja Pegawai	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 023.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 023.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01. 023.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	107.792.000,00	107.791.690,00	-	107.791.690,00	310,00	0,00



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.01. 023.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	107.792.000,00	107.791.690,00	-	107.791.690,00	310,00	0,00
1.02.1.02.02.01. 023.5.2.2.44.00 6	Belanja Jasa Keamanan	107.792.000,00	107.791.690,00	-	107.791.690,00	310,00	0,00
1.02.1.02.02.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	430.670.050,00	393.307.434,00	33.887.500,00	427.194.934,00	3.475.116,00	0,81
1.02.1.02.02.02. 007.	PENGADAAN PERLENGKAPAN GEDUNG KANTOR	102.429.500,00	101.504.000,00	-	101.504.000,00	925.500,00	0,90
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.400.000,00	1.500.000,00	-	1.500.000,00	900.000,00	37,50
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2.400.000,00	1.500.000,00	-	1.500.000,00	900.000,00	37,50
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2.400.000,00	1.500.000,00	-	1.500.000,00	900.000,00	37,50
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	11.629.500,00	11.604.000,00	-	11.604.000,00	25.500,00	0,22
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	25.000,00	-	-	-	25.000,00	100,00
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.01.00 3.	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu pijar, battery kering)	25.000,00	-	-	-	25.000,00	100,00
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02.	Belanja	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

007.5.2.2.03.00 6.	Kawat/Faksimili/Internet						
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	11.404.500,00	11.404.000,00	-	11.404.000,00	500,00	0,00
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.29.00 1.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp 1.000.000,-	11.404.500,00	11.404.000,00	-	11.404.000,00	500,00	0,00
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.40.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	200.000,00	200.000,00	-	200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.2.40.01 3.	Belanja Barang Pengadaan Baki/Tampah/Saringan	200.000,00	200.000,00	-	200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.	BELANJA MODAL	88.400.000,00	88.400.000,00	-	88.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	80.400.000,00	80.400.000,00	-	80.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.28.00 1.	Belanja modal Pengadaan Meubelair	16.600.000,00	16.600.000,00	-	16.600.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.28.00 4.	Belanja modal Pengadaan Alat Pendingin	26.000.000,00	26.000.000,00	-	26.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.28.00 5.	Belanja modal Pengadaan Alat Dapur	23.800.000,00	23.800.000,00	-	23.800.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.28.00	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	14.000.000,00	14.000.000,00	-	14.000.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

6.	Lainnya (Home Use)						
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.92.	Belanja Modal Pengadaan Pendukung Bangunan	8.000.000,00	8.000.000,00	-	8.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 007.5.2.3.92.00 9.	Belanja Modal Pengadaan Wastafel	8.000.000,00	8.000.000,00	-	8.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.	PENGADAAN PERALATAN GEDUNG KANTOR	123.475.000,00	123.475.000,00	-	123.475.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.000.000,00	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1.000.000,00	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00	-	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.	BELANJA MODAL	122.475.000,00	122.475.000,00	-	122.475.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.16.	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bantu	15.400.000,00	15.400.000,00	-	15.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.16.00 1.	Belanja Modal Pengadaan Alat Penarik	15.400.000,00	15.400.000,00	-	15.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.16.00 4.	Belanja Modal Pengadaan Elektric Generating Set	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02.	Belanja Modal	3.000.000,00	3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

009.5.2.3.23.	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin						
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.23.00 5.	Belanja Modal Pengadaan Perkakas Standar (Standar Tool)	3.000.000,00	3.000.000,00	-	3.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.27.	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.27.00 7.	Belanja modal Pengadaan Proyektor/Infocus	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.28.00 8.	Belanja Modal Pengadaan Televisi (TV)	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.29.	Belanja modal Pengadaan Komputer	104.075.000,00	104.075.000,00	-	104.075.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.29.00 1.	Belanja Modal Pengadaan Personal Komputer	56.000.000,00	56.000.000,00	-	56.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 009.5.2.3.29.00 7.	Belanja Modal Pengadaan Printer	48.075.000,00	48.075.000,00	-	48.075.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	88.449.950,00	82.527.876,00	3.750.000,00	86.277.876,00	2.172.074,00	2,46
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.700.000,00	800.000,00	-	800.000,00	1.900.000,00	70,37



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.02. 022.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2.700.000,00	800.000,00	-	800.000,00	1.900.000,00	70,37
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.1.01.00	Honorarium Tim	2.700.000,00	800.000,00	-	800.000,00	1.900.000,00	70,37
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	85.749.950,00	81.727.876,00	3.750.000,00	85.477.876,00	272.074,00	0,32
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	686.000,00	686.000,00	-	686.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.01.00	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	686.000,00	686.000,00	-	686.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	71.854.200,00	71.834.400,00	-	71.834.400,00	19.800,00	0,03
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.03.02	Belanja Pemusnahan Limbah Medis	71.854.200,00	71.834.400,00	-	71.834.400,00	19.800,00	0,03
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	8.419.950,00	4.419.950,00	3.750.000,00	8.169.950,00	250.000,00	2,97
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.18.03	Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	1.000.000,00	-	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.18.03	Belanja Pemeliharaan Taman-Taman	893.000,00	893.000,00	-	893.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.18.04	Belanja Pemeliharaan Meubelair	4.599.950,00	1.599.950,00	2.750.000,00	4.349.950,00	250.000,00	5,43
1.02.1.02.02.02.	Belanja Pemeliharaan	1.927.000,00	1.927.000,00	-	1.927.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

022.5.2.2.18.04 5.	Instalasi Air						
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.33.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium	4.789.800,00	4.787.526,00	-	4.787.526,00	2.274,00	0,05
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.33.00 1.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium Kesehatan	2.054.300,00	2.052.954,00	-	2.052.954,00	1.346,00	0,07
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.33.00 3.	Belanja Pemeriksaan Limbah	717.000,00	716.390,00	-	716.390,00	610,00	0,09
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.33.00 4.	Belanja Pemeriksaan Uji Kualitas Air	2.018.500,00	2.018.182,00	-	2.018.182,00	318,00	0,02
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.2.33.00 5.	Belanja Pemeriksaan Laboratorium Kualitas Udara/gas	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.3.	BELANJA MODAL	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.3.49.	Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.3.49.00 6	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Kesehatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.3.80.	Belanja Modal Pengadaan Jaringan Listrik	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.02. 022.5.2.3.80.00	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

5.							
1.02.1.02.02.02. 028.	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	116.315.600,00	85.800.558,00	30.137.500,00	115.938.058,00	377.542,00	0,32
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.100.000,00	-	1.800.000,00	1.800.000,00	300.000,00	14,29
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.1.01.	Honorarium PNS	2.100.000,00	-	1.800.000,00	1.800.000,00	300.000,00	14,29
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	2.100.000,00	-	1.800.000,00	1.800.000,00	300.000,00	14,29
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	114.215.600,00	85.800.558,00	28.337.500,00	114.138.058,00	77.542,00	0,07
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	6.168.450,00	5.890.008,00	250.000,00	6.140.008,00	28.442,00	0,46
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.01.00 6.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	4.698.450,00	4.680.008,00	-	4.680.008,00	18.442,00	0,39
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.01.00 7.	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	1.470.000,00	1.210.000,00	250.000,00	1.460.000,00	10.000,00	0,68
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	14.200.000,00	14.193.400,00	-	14.193.400,00	6.600,00	0,05
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.03.01 4.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	14.200.000,00	14.193.400,00	-	14.193.400,00	6.600,00	0,05
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	93.847.150,00	65.717.150,00	28.087.500,00	93.804.650,00	42.500,00	0,05



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.18.00 2.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	34.860.500,00	30.361.500,00	4.495.000,00	34.856.500,00	4.000,00	0,01
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.18.00 5.	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	110.000,00	110.000,00	-	110.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.18.01 5.	Belanja Pemeliharaan komputer dan jaringan	30.801.650,00	25.345.650,00	5.417.500,00	30.763.150,00	38.500,00	0,12
1.02.1.02.02.02. 028.5.2.2.18.03 4.	Belanja Bahan dan Jasa Kalibrasi	28.075.000,00	9.900.000,00	18.175.000,00	28.075.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.	PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR	180.462.000,00	151.098.679,00	7.500.000,00	158.598.679,00	21.863.321,00	12,12
1.02.1.02.02.03. 002.	PENGADAAN PAKAIAN DINAS BESERTA PERLENGKAPANNYA	39.000.000,00	25.734.000,00	-	25.734.000,00	13.266.000,00	34,02
1.02.1.02.02.03. 002.5.2.1.	Belanja Pegawai	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 002.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 002.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 002.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	38.500.000,00	25.234.000,00	-	25.234.000,00	13.266.000,00	34,46
1.02.1.02.02.03. 002.5.2.2.14.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	38.500.000,00	25.234.000,00	-	25.234.000,00	13.266.000,00	34,46



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.03. 002.5.2.2.14.00 4.	Belanja Pakaian Olahraga	38.500.000,00	25.234.000,00	-	25.234.000,00	13.266.000,00	34,46
1.02.1.02.02.03. 15.	PENDAMPINGAN BLUD	78.462.000,00	75.361.216,00	7.500.000,00	82.861.216,00	(4.399.216,00)	(5,61)
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.	Belanja Pegawai	16.950.000,00	11.450.000,00	5.500.000,00	16.950.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.01.	Honorarium PNS	14.950.000,00	9.450.000,00	5.500.000,00	14.950.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.01.001.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	300.000,00	-	300.000,00	300.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.01.003.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	14.650.000,00	9.450.000,00	5.200.000,00	14.650.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	2.000.000,00	2.000.000,00	-	2.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.02.002.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	2.000.000,00	2.000.000,00	-	2.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.1.02.003.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	61.512.000,00	63.911.216,00	2.000.000,00	65.911.216,00	(4.399.216,00)	(7,15)
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	14.030.000,00	14.030.000,00	-	14.030.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.01.010.	Belanja Alat/ Perlengkapan Peserta	14.030.000,00	14.030.000,00	-	14.030.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.	Belanja Bahan/Material	350.000,00	350.000,00	-	350.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

15.5.2.2.02.							
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.02.008	Belanja Dekorasi	350.000,00	350.000,00	-	350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	7.132.000,00	7.131.216,00	-	7.131.216,00	784,00	0,01
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.03.014.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	7.132.000,00	7.131.216,00	-	7.131.216,00	784,00	0,01
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	10.000.000,00	12.400.000,00	2.000.000,00	14.400.000,00	(4.400.000,00)	(44,00)
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.11.002.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.000.000,00	4.400.000,00	2.000.000,00	6.400.000,00	(4.400.000,00)	(220,00)
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.11.004.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	8.000.000,00	8.000.000,00	-	8.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	30.000.000,00	30.000.000,00	-	30.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 15.5.2.2.44.002.	Belanja Jasa Narasumber	30.000.000,00	30.000.000,00	-	30.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.	AUDIT AKUNTAN PUBLIK	63.000.000,00	63.000.000,00	-	63.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.1.	Belanja Pegawai	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.1.01.002.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	500.000,00	-	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	62.500.000,00	62.500.000,00	-	62.500.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.03. 16.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	13.200.000,00	13.200.000,00	-	13.200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.2.11.002.	Belanja makanan dan minuman rapat	13.200.000,00	13.200.000,00	-	13.200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultansi	49.300.000,00	49.300.000,00	-	49.300.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03. 16.5.2.2.19.004.	Belanja Jasa Konsultansi Penilaian	49.300.000,00	49.300.000,00	-	49.300.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26.	PROGRAM PENGADAAN PENINGKATAN SARANA. DAN PRASARANA RUMAH SAKIT JIWA/RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA	2.669.140.450,00	2.591.800.948,00	-	2.591.800.948,00	77.339.502,00	2,90
1.02.1.02.02.26. 059.	PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT (DAK)	652.350.000,00	652.350.000,00	-	652.350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26. 059.5.2.3.	BELANJA MODAL	652.350.000,00	652.350.000,00	-	652.350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26. 059.5.2.3.17.	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	652.350.000,00	652.350.000,00	-	652.350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26. 059.5.2.3.17.00 4.	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus	652.350.000,00	652.350.000,00	-	652.350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26. 060.	PENGADAAN ALAT KESEHATAN (DAK)	2.016.790.450,00	1.939.450.948,00	-	1.939.450.948,00	77.339.502,00	3,83



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.26. 060.5.2.3.	BELANJA MODAL	2.016.790.450,00	1.939.450.948,00	-	1.939.450.948,00	77.339.502,00	3,83
1.02.1.02.02.26. 060.5.2.3.34.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	2.016.790.450,00	1.939.450.948,00	-	1.939.450.948,00	77.339.502,00	3,83
1.02.1.02.02.26. 060.5.2.3.34.01 2.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Anak	2.016.790.450,00	1.939.450.948,00	-	1.939.450.948,00	77.339.502,00	3,83
1.02.1.02.02.32.	PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAHIRKAN DAN ANAK	2.339.295.000,00	1.647.993.564,00	649.468.000,00	2.297.461.564,00	41.833.436,00	1,79
1.02.1.02.02.32. 010.	PROMOSI RUMAH SAKIT	73.170.000,00	66.770.000,00	1.500.000,00	68.270.000,00	4.900.000,00	6,70
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.000.000,00	-	500.000,00	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1.000.000,00	-	500.000,00	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.01.00 1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.000.000,00	-	500.000,00	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.1.02.00	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

3							
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	72.170.000,00	66.770.000,00	1.000.000,00	67.770.000,00	4.400.000,00	6,10
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	27.000.000,00	27.000.000,00	-	27.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.01.01 0.	Belanja Alat/Perlengkapan Peserta	27.000.000,00	27.000.000,00	-	27.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	12.820.000,00	12.820.000,00	-	12.820.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.02.00 8.	Belanja Dekorasi	320.000,00	320.000,00	-	320.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.02.00 9.	Belanja Souvenir	12.500.000,00	12.500.000,00	-	12.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.02.01 7.	Belanja Bahan/Material Media Pengumuman	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.750.000,00	-	3.750.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.03.01 3.	Belanja Jasa Publikasi	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.03.01 4.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	3.750.000,00	3.750.000,00	-	3.750.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	15.000.000,00	15.000.000,00	-	15.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.06.00 1.	Belanja Cetak	15.000.000,00	15.000.000,00	-	15.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	10.100.000,00	5.700.000,00	-	5.700.000,00	4.400.000,00	43,56
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.11.00 2.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.100.000,00	700.000,00	-	700.000,00	4.400.000,00	86,27
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.11.00 4.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	5.000.000,00	5.000.000,00	-	5.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	3.500.000,00	2.500.000,00	1.000.000,00	3.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 010.5.2.2.44.00 2.	Belanja Jasa Narasumber	3.500.000,00	2.500.000,00	1.000.000,00	3.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 011.	OPERASIONAL PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI RUMAH SAKIT BERSALIN SAYANG IBU	2.266.125.000,00	1.581.223.564,00	647.968.000,00	2.229.191.564,00	36.933.436,00	1,63
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.	Belanja Pegawai	2.115.240.000,00	1.430.364.000,00	647.968.000,00	2.078.332.000,00	36.908.000,00	1,74
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.01.	Honorarium PNS	30.200.000,00	19.800.000,00	7.100.000,00	26.900.000,00	3.300.000,00	10,93



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.01.00 3.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	29.700.000,00	19.800.000,00	6.600.000,00	26.400.000,00	3.300.000,00	11,11
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	2.085.040.000,00	1.410.564.000,00	640.868.000,00	2.051.432.000,00	33.608.000,00	1,61
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.02.00 1.	Honorarium Pegawai Honorar/Tidak Tetap	2.076.140.000,00	1.406.364.000,00	636.168.000,00	2.042.532.000,00	33.608.000,00	1,62
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.1.02.00 2.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	8.900.000,00	4.200.000,00	4.700.000,00	8.900.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	150.885.000,00	150.859.564,00	-	150.859.564,00	25.436,00	0,02
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	48.000.000,00	47.974.564,00	-	47.974.564,00	25.436,00	0,05
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.02.01 6.	Belanja Bahan Tenun	48.000.000,00	47.974.564,00	-	47.974.564,00	25.436,00	0,05
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	78.405.000,00	78.405.000,00	-	78.405.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.03.01 7	Belanja Jasa Laundry	78.405.000,00	78.405.000,00	-	78.405.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32. 011.5.2.2.34.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	24.480.000,00	24.480.000,00	-	24.480.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.	Belanja Jasa Pemeliharaan	24.480.000,00	24.480.000,00	-	24.480.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

011.5.2.2.34.00 2.	Kesehatan						
1.02.1.02.02.36.	PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA KESEHATAN	524.342.900,00	461.356.798,00	26.736.100,00	488.092.898,00	36.250.002,00	6,91
1.02.1.02.02.36. 033.	AKREDITASI RUMAH SAKIT	34.500.000,00	25.750.000,00	8.750.000,00	34.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.	Belanja Pegawai	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.01.00 1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.1.02.00 3.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	34.000.000,00	25.750.000,00	8.250.000,00	34.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.02.00 7.	Belanja Piagam/Sertifikat/Piala/Had iah	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.03.01 4	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	34.000.000,00	25.750.000,00	8.250.000,00	34.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.11.00 2.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34.000.000,00	25.750.000,00	8.250.000,00	34.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.11.00 3.	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.11.00 4.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.26.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.26.00 5.	Belanja Kontribusi	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 033.5.2.2.44.00 2.	Belanja Jasa Narasumber	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36.	PEMELIHARAAN SIM	101.000.000,00	100.500.000,00	-	100.500.000,00	500.000,00	0,50



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

036.	RUMAH SAKIT						
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.1.	Belanja Pegawai	1.000.000,00	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.1.01.	Honorarium PNS	1.000.000,00	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	1.000.000,00	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	50,00
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	100.000.000,00	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.2.18.01 5.	Belanja Pemeliharaan komputer dan jaringan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 036.5.2.2.18.03 9.	Belanja Pemeliharaan Software/Aplikasi	100.000.000,00	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.	PENGADAAN ALAT KESEHATAN RUMAH SAKIT	339.376.400,00	321.390.298,00	17.986.100,00	339.376.398,00	2,00	0,00
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.	Belanja Pegawai	25.050.000,00	19.550.000,00	5.500.000,00	25.050.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.01.	Honorarium PNS	15.150.000,00	11.850.000,00	3.300.000,00	15.150.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	300.000,00	300.000,00	-	300.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36.	Honorarium Pelaksana	14.850.000,00	11.550.000,00	3.300.000,00	14.850.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

037.5.2.1.01.00 3.	Kegiatan						
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.01.00 4.	Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	9.900.000,00	7.700.000,00	2.200.000,00	9.900.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.1.02.00 2	Honorarium Pelaksana Kegiatan	9.900.000,00	7.700.000,00	2.200.000,00	9.900.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	19.791.200,00	19.791.200,00	-	19.791.200,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.2.03.00 7.	Belanja Paket/Pengiriman	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	19.791.200,00	19.791.200,00	-	19.791.200,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.2.29.00 1	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	19.791.200,00	19.791.200,00	-	19.791.200,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.	BELANJA MODAL	294.535.200,00	282.049.098,00	12.486.100,00	294.535.198,00	2,00	0,00
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.34.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	292.225.200,00	279.739.098,00	12.486.100,00	292.225.198,00	2,00	0,00
1.02.1.02.02.36.	Belanja Modal Pengadaan	109.713.000,00	97.226.898,00	12.486.100,00	109.712.998,00	2,00	0,00



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

037.5.2.3.34.00 1.	Alat Kedokteran Umum						
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.34.00 8.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Bedah	139.871.000,00	139.871.000,00	-	139.871.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.34.00 9.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	21.200.000,00	21.200.000,00	-	21.200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.34.01 2.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Anak	21.441.200,00	21.441.200,00	-	21.441.200,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.36.	Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	2.310.000,00	2.310.000,00	-	2.310.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 037.5.2.3.36.01 2.	Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Umum	2.310.000,00	2.310.000,00	-	2.310.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 038.	PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL	4.050.000,00	4.050.000,00	-	4.050.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 038.5.2.1.	Belanja Pegawai	4.050.000,00	4.050.000,00	-	4.050.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 038.5.2.1.01.	Honorarium PNS	4.050.000,00	4.050.000,00	-	4.050.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 038.5.2.1.01.00 1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	4.050.000,00	4.050.000,00	-	4.050.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 049.	DIKLAT PENINGKATAN SUMBER DAYA	45.416.500,00	45.416.500,00	-	45.416.500,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

KESEHATAN							
1.02.1.02.02.36. 049.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	45.416.500,00	45.416.500,00	-	45.416.500,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 049.5.2.2.26.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	45.416.500,00	45.416.500,00	-	45.416.500,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 049.5.2.2.26.00 4.	Belanja Kursus/Pelatihan/Sosialisasi Lainnya	45.416.500,00	45.416.500,00	-	45.416.500,00	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.	REVITALISASI SISTEM KESEHATAN PENGEMBANGAN KAJIAN POLA TARIF	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.	Belanja Pegawai	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.01.	Honorarium PNS	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.01.00 1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.1.02.00 2.	Honorarium Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.02.00 8.	Belanja Dekorasi	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.03.01 4.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.11.00 2.	Belanja makanan dan minuman rapat	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.11.00 4.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36. 050.5.2.2.44.00 2.	Belanja Jasa Narasumber	-	-	-	-	-	-
1.02.1.02.02.42.	PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD	9.000.000.000,00	4.754.193.281,09	2.458.404.858,88	7.212.598.139,97	1.787.401.860,03	19,86



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

	RSKB SAYANG IBU						
1.02.1.02.02.42.001.	PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU	9.000.000.000,00	4.754.193.281,09	2.458.404.858,88	7.212.598.139,97	1.787.401.860,03	19,86
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.	Belanja Pegawai	4.363.200.000,00	2.793.153.338,00	916.936.411,00	3.710.089.749,00	653.110.251,00	14,97
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.06.	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	4.363.200.000,00	2.793.153.338,00	916.936.411,00	3.710.089.749,00	653.110.251,00	14,97
1.02.1.02.02.42.001.5.2.1.06.001	Belanja Pegawai BLUD RSKB Sayang Ibu	4.363.200.000,00	2.793.153.338,00	916.936.411,00	3.710.089.749,00	653.110.251,00	14,97
1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.276.800.000,00	1.930.167.443,09	1.319.562.847,88	3.249.730.290,97	1.027.069.709,03	24,01
1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.36.	Belanja Barang dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4.276.800.000,00	1.930.167.443,09	1.319.562.847,88	3.249.730.290,97	1.027.069.709,03	24,01
1.02.1.02.02.42.001.5.2.2.36.001	Belanja Barang dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4.276.800.000,00	1.930.167.443,09	1.319.562.847,88	3.249.730.290,97	1.027.069.709,03	24,01
1.02.1.02.02.42.001.5.2.3.	BELANJA MODAL	360.000.000,00	30.872.500,00	221.905.600,00	252.778.100,00	107.221.900,00	29,78
1.02.1.02.02.42.001.5.2.3.98.	Belanja Modal BLUD RSKBSI	360.000.000,00	30.872.500,00	221.905.600,00	252.778.100,00	107.221.900,00	29,78
1.02.1.02.02.42.001.5.2.3.98.001	Belanja Modal BLUD Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu	360.000.000,00	30.872.500,00	221.905.600,00	252.778.100,00	107.221.900,00	29,78
1.06.1.02.02.21.	PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	3.050.000,00	750.000,00	2.300.000,00	3.050.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

	DAERAH						
1.06.1.02.02.21. 030.	PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	3.050.000,00	750.000,00	2.300.000,00	3.050.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.	Belanja Pegawai	300.000,00	-	300.000,00	300.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.01.	Honorarium PNS	300.000,00	-	300.000,00	300.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.01.00 1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	300.000,00	-	300.000,00	300.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.1.02.00 3.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.750.000,00	750.000,00	2.000.000,00	2.750.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.03.01 4.	Belanja Jasa Transportasi dan Akomodasi	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	2.750.000,00	750.000,00	2.000.000,00	2.750.000,00	-	-
1.06.1.02.02.21.	Belanja makanan dan	2.750.000,00	750.000,00	2.000.000,00	2.750.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

030.5.2.2.11.00 2.	minuman rapat						
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.11.00 4.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	-	-	-	-	-	-
1.06.1.02.02.21. 030.5.2.2.44.00 2.	Belanja Jasa Narasumber	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16.	PROGRAM PENATAAN PENGUSAHAAN, PEMILIKAN, PENGGUNAAN DAN PEMANFAATAN TANAH	62.633.000,00	55.979.500,00	6.653.280,00	62.632.780,00	220,00	0,00
1.09.1.02.02.16. 059.	PERSIAPAN PEMBEBASAN LAHAN	62.633.000,00	55.979.500,00	6.653.280,00	62.632.780,00	220,00	0,00
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.	Belanja Pegawai	4.100.000,00	-	4.100.000,00	4.100.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.01.	Honorarium PNS	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.01.00 2.	Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa	500.000,00	-	500.000,00	500.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.01.00 5.	Honorarium Tim Perencanaan Pengadaan Tanah	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.01.00	Honorarium Tim Persiapan Pengadaan Tanah	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

6.							
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.02.	Honorarium Non PNS	3.600.000,00	-	3.600.000,00	3.600.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.1.02.00 3.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	3.600.000,00	-	3.600.000,00	3.600.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	58.533.000,00	55.979.500,00	2.553.280,00	58.532.780,00	220,00	0,00
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	7.249.500,00	7.249.500,00	-	7.249.500,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.01.00 1.	Belanja Alat Tulis Kantor	7.249.500,00	7.249.500,00	-	7.249.500,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	2.553.500,00	-	2.553.280,00	2.553.280,00	220,00	0,01
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.03.01 3.	Belanja Jasa Publikasi	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.03.01 8.	Belanja Jasa Administrasi Pertanahan	2.553.500,00	-	2.553.280,00	2.553.280,00	220,00	0,01
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.06.00 2	Belanja Penggandaan	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16.	Belanja makanan dan	-	-	-	-	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

059.5.2.2.11.00 2.	minuman rapat						
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.11.00 4.	Belanja makanan dan minuman kegiatan/pelatihan	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultasi	48.730.000,00	48.730.000,00	-	48.730.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.19.00 1.	Belanja Jasa Konsultasi Penelitian	-	-	-	-	-	-
1.09.1.02.02.16. 059.5.2.2.19.00 2.	Belanja Jasa Konsultasi Perencanaan	48.730.000,00	48.730.000,00	-	48.730.000,00	-	-
JUMLAH BELANJA		21.097.262.750,00	14.620.603.757,09	4.442.637.032,88	19.063.240.789,97	2.034.021.960,03	9,64
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT		(12.097.262.750,00)	(7.637.661.086,61)	(2.359.178.233,49)	(9.996.839.320,10)	(2.100.423.429,90	17,36



3.3 ANALISA ATAS KINERJA KEUANGAN

3.3.1 PENDAPATAN

Sampai dengan 31 Desember 2016 Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu ditargetkan sebesar Rp 9.000.000.000,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp 9.066.401.469,87. Pendapatan jasa layanan adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada pasien berdasarkan tarif yang berlaku di rumah sakit. Pendapatan kerja sama adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja sama pembimbingan siswa akademi kebidanan atau akademi keperawatan yang melakukan praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu dan hasil kerja sama koperasi pegawai Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Pendapatan lain-lain adalah pendapatan dari jasa giro dari kas BLUD.

3.3.2 BELANJA

Belanja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu s.d. Desember 2016 ditargetkan sebesar Rp 21.097.262.750,00 dan sudah direalisasikan sebesar Rp 19.063.240.789,97 atau sebesar 90% dari anggaran. Realisasi belanja terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp 5.276.106.940,00 dan belanja langsung sebesar Rp 13.787.133.849,97. Belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 5.276.106.940,00 dan belanja gaji dan tunjangan sebesar Rp 3.068.323.060,00. Sedangkan dalam belanja langsung terdiri dari belanja pegawai yang merupakan belanja honorarium PNS dan Non PNS sebesar Rp 5.849.971.749,00, belanja barang dan jasa sebesar Rp 4.587.172.854,97 dan belanja modal sebesar Rp 3.349.989.246,00.

Realisasi anggaran tahun 2016 lebih rendah dari tahun 2015, hal ini dikarenakan adanya perubahan anggaran yang dilakukan pemerintah pusat sehingga kota Balikpapan mengalami penurunan atau defisit anggaran. Ada banyak kegiatan yang terpaksa harus dirasionalisasi sehingga tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2016. Jika dibandingkan dengan target awal capaian yang didapat pada tahun 2016 memang akan sangat kecil. Untuk itu dilakukan revisi Perjanjian Kinerja, sehingga target yang dicanangkan juga mengalami perubahan sesuai dengan rasionalisasi yang dilakukan. Dengan demikian maka capaian yang didapat RSKB Sayang Ibu dikeuangan / anggaran masih dapat dikatakan bagus. Adapun rincian dari belanja – belanja tersebut adalah, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH	REALISASI S.D. TRIWULAN	Rp	%
---------------	--------	------------------	-------------------------	----	---



		PERUBAHAN	INI		
1	2	3	6 = 4 + 5	7	8
1.02.1.02.0	BELANJA	15.708.023.		1.920.889	1
2.00.00.5.2.	LANGSUNG	750,00	13.787.133.849,97	.900,03	2
1.02.1.02.0	BELANJA	6.544.090.0		694.118.2	1
2.00.00.5.2.1.	PEGAWAI	00,00	5.849.971.749,00	51,00	1

Realisasi sisa anggaran dalam belanja pegawai dalam kelompok belanja langsung tahun anggaran 2016 menurun sebesar Rp 694.118.251,00 atau 11% dari tahun anggaran 2015 sebesar Rp 982.567.660,00 atau 13%.

Belanja barang dan jasa pada kelompok belanja langsung sebesar Rp 4.587.172.854,97 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu. Realisasi belanja barang dan jasa adalah, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI	Rp	%
1	2	3	6 = 4 + 5	7	8
1.02.1.02.02.01.0 08.5.2.2.03	Belanja Jasa Kantor	99.500.100,00	99.500.002,00	98,00	0,00
1.02.1.02.02.01.0 11.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Pengandaan	59.848.250,00	58.406.000,00	1.442.250,00	2,41
1.02.1.02.02.01.0 17.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	149.065.000,00	149.065.000,00	-	-
1.02.1.02.02.01.0 18.5.2.2.15.	Belanja Perjalanan Dinas	78.725.000,00	78.694.678,00	30.322,00	0,04
1.02.1.02.02.01.0 23.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	107.792.000,00	107.791.690,00	310,00	0,00
1.02.1.02.02.02.0 07.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	25.000,00	-	25.000,00	100,00
1.02.1.02.02.02.0 07.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	11.404.500,00	11.404.000,00	500,00	0,00



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.02.0 07.5.2.2.40.	Belanja Barang Perlengkapan Dapur	200.000,00	200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 22.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	686.000,00	686.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 22.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	8.419.950,00	8.169.950,00	250.000,00	2,97
1.02.1.02.02.02.0 22.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	71.854.200,00	71.834.400,00	19.800,00	0,03
1.02.1.02.02.02.0 28.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	6.168.450,00	6.140.008,00	28.442,00	0,46
1.02.1.02.02.02.0 28.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	14.200.000,00	14.193.400,00	6.600,00	0,05
1.02.1.02.02.03.0 02.5.2.2.14.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu	38.500.000,00	25.234.000,00	13.266.000,00	34,46
1.02.1.02.02.03.1 5.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	14.030.000,00	14.030.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.1 5.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	350.000,00	350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.1 5.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	7.132.000,00	7.131.216,00	784,00	0,01
1.02.1.02.02.03.1 5.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	10.000.000,00	14.400.000,00	(4.400.000,00)	(44,00)
1.02.1.02.02.03.1 5.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	30.000.000,00	30.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.1 6.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	13.200.000,00	13.200.000,00	-	-
1.02.1.02.02.03.1 6.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultansi	49.300.000,00	49.300.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	27.000.000,00	27.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	12.820.000,00	12.820.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	3.750.000,00	3.750.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.06.	Belanja Cetak dan Penggandaan	15.000.000,00	15.000.000,00	-	-



Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kelas "B" Balikpapan

1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	10.100.000,00	5.700.000,00	4.400.000,00	43,56
1.02.1.02.02.32.0 10.5.2.2.44.	Belanja Jasa Tenaga Terampil/Terlatih	3.500.000,00	3.500.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 11.5.2.2.02.	Belanja Bahan/Material	48.000.000,00	47.974.564,00	25.436,00	0,05
1.02.1.02.02.32.0 11.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	78.405.000,00	78.405.000,00	-	-
1.02.1.02.02.32.0 11.5.2.2.34.	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	24.480.000,00	24.480.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36.0 33.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	34.000.000,00	34.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36.0 33.5.2.2.11.	Belanja Makanan dan Minuman	34.000.000,00	34.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36.0 36.5.2.2.18.	Belanja Pemeliharaan	100.000.000,00	100.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.36.0 37.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	-	-	-	-
1.02.1.02.02.36.0 37.5.2.2.29.	Belanja Barang Yang Nilai Satuannya Sampai Dengan Rp. 1.000.000,-	19.791.200,00	19.791.200,00	-	-
1.02.1.02.02.36.0 49.5.2.2.26.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	45.416.500,00	45.416.500,00	-	-
1.02.1.02.02.42.0 01.5.2.2.36.	Belanja Barang dan Jasa BLUD RSKB Sayang Ibu	4.276.800.000,00	3.249.730.290,97	1.027.069.709,03	24,01
1.06.1.02.02.21.0 30.5.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.750.000,00	2.750.000,00	-	-
1.09.1.02.02.16.0 59.5.2.2.01.	Belanja Bahan Pakai Habis	7.249.500,00	7.249.500,00	-	-
1.09.1.02.02.16.0 59.5.2.2.03.	Belanja Jasa Kantor	2.553.500,00	2.553.280,00	220,00	0,01
1.09.1.02.02.16.0 59.5.2.2.19.	Belanja Jasa Konsultasi	48.730.000,00	48.730.000,00	-	-



Realisasi belanja modal pada kelompok belanja langsung sebesar Rp 3.349.989.246,00 merupakan pengeluaran yang menambah aset tetap Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu Kota Balikpapan dengan rincian, sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI S.D. TRIWULAN INI	Rp	%
1	2	3	6 = 4 + 5	7	8
1.02.1.02.02.02.0 07.5.2.3.28.	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	80.400.000,00	80.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 07.5.2.3.92.	Belanja Modal Pengadaan Pendukung Bangunan	8.000.000,00	8.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 09.5.2.3.16.	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bantu	15.400.000,00	15.400.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 09.5.2.3.23.	Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	3.000.000,00	3.000.000,00	-	-
1.02.1.02.02.02.0 09.5.2.3.29.	Belanja modal Pengadaan Komputer	104.075.000,00	104.075.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26.0 59.5.2.3.17.	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	652.350.000,00	652.350.000,00	-	-
1.02.1.02.02.26.0 60.5.2.3.34.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	2.016.790.450,00	1.939.450.948,00	77.339.502,00	3,83
1.02.1.02.02.36.0 37.5.2.3.34.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	292.225.200,00	292.225.198,00	2,00	0,00
1.02.1.02.02.36.0 37.5.2.3.36.	Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	2.310.000,00	2.310.000,00	-	-

Pada tahun 2016, terdapat banyak belanja yang tidak dapat direalisasikan karena adanya defisit yang menyebabkan dilakukannya rasionalisasi anggaran. Di RSKB Sayang Ibu ada 1



kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan karena dirasionalisasi dan ada beberapa kegiatan yang jumlah pagunya berkurang secara signifikan. Adapun rincian kegiatan yang ditiadakan dan yang mengalami pengurangan pagu adalah sebagai berikut :

Tabel Pagu Program dan Kegiatan Sebelum dan Sesudah Rasionalisasi

Program	Kegiatan	Sebelum Rasionalisasi	Setelah Rasionalisasi
Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Kebersihan kantor	199,500,000	100,000,100
	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	120,000,000	60,848,250
	Penyediaan makanan dan minuman	320,000,000	150,565,000
	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan luar daerah	150,000,000	78,725,000
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor	199,500,000	108,292,000
Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	360,575,000	102,429,500
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	372,500,000	123,475,000
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	456,177,000	88,449,950
	Pemeliharaan rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	321,700,000	116,315,600
Peningkatan Disiplin Aparatur	Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya	39,000,000	39,000,000
	Pendampingan BLUD	200,000,000	78,462,000
	Audit Akuntan Publik	63,000,000	63,000,000
Pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru/rumah sakit mata	Pengadaan sarana dan prasarana RS	652,350,000	652,350,000
	Pengadaan alat kesehatan	2,119,250,000	2,016,790,450
Peningkatan Keselamatan Ibu melahirkan dan anak	Promosi RS	200,000,000	73,170,000
	Operasional Peningkatan Pelayanan Kesehatan masyarakat di RSKBSI	2,746,410,000	2,266,125,000
Peningkatan Sumber daya	Akreditasi RS	350,000,000	34,500,000



kesehatan	Pemeliharaan SIM RS	101,000,000	101,000,000
	Pengadaan alat kesehatan RS	1,053,950,000	339,376,400
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional	23,400,000	4,050,000
	Diklat Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	150,000,000	45,416,500
	Revitalisasi sistem kesehatan pengembangan Kajian Pola Tarif	150,000,000	-
Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu	Pelayanan RSKB Sayang Ibu	9,000,000,000	9,000,000,000
Perencanaan Pembangunan Daerah	Penyusunan RENSTRA	50,000,000	3,050,000
Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persiapan Pembebasan Tanah	200,000,000	62,633,000

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rasionalisasi pada anggaran kegiatan cukup signifikan, hal ini secara otomatis akan terkait dengan kinerja yang dihasilkan.

3.3.3. Efisiensi

Pada tahun 2016, RSKB Sayang Ibu telah melakukan efisiensi secara besar besaran. Hal ini disebabkan karena adanya defisit anggaran dari Pemerintah Kota Balikpapan yang menyebabkan anggaran untuk kegiatan – kegiatan di RSKB Sayang Ibu banyak berkurang. Namun sebagai penyedia pelayanan publik, kegiatan RSKB Sayang Ibu tetap harus berjalan dan tidak boleh mengalami gangguan. Sehingga dengan segala konsekuensi maka RSKB Sayang Ibu melakukan banyak efisiensi untuk tetap memberikan pelayanan yang berkualitas dan target dari sasaran strategis dapat tetap tercapai. Adapun rincian dari efisiensi dapat dilihat dari tabel berikut :



Tabel Efisiensi RSKB Sayang Ibu Tahun Anggaran 2016

No	Sasaran	Program	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatkan derajat Kesehatan Ibu dan Anak	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan	100%	58.75%	41.25%
		Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	83.33%	31.52%	51.81%
2	Meningkatkan Pemanfaatan Rumah Sakit dan kesiapan sebagai Pusat Rujukan Primer Ibu dan Anak	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	29.06%	70.94%
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru/Rumah Sakit Mata	100%	95.76%	4.24%
		Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Rumah Sakit BLUD	100%	80.18%	19.82%
3	Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan Perkantoran	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	54.26%	45.74%
		Peningkatan disiplin aparatur	100%	68.41%	31.59%
		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	100%	6.10%	93.90%
		Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	50%	31.32%	18.68%



BAB 4 PENUTUP

Dalam rangka penyampaian pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD selama tahun 2016, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2016 sebagai cerminan dari hasil kinerja selama 1 (satu) tahun, yang diukur melalui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja.

Pengukuran kinerja Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu tahun 2016, mencakup penilaian tingkat pencapaian target, indikator kinerja, sasaran dari masing-masing indikator kinerja, dan sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja tahun 2016.

Di tahun 2016 ini merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi RSKB Sayang Ibu. Dimana RSKB Sayang Ibu dari segi kunjungan tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Namun dari sisi kualitas pelayanan RSKB Sayang Ibu tetap dapat mempertahankan kualitas layanan dengan baik seperti sebelumnya. Banyak alasan yang mendasari ketidaktercapaiannya target kunjungan pasien ke RSKB Sayang Ibu, baik dari sector Internal maupun dari sector ekstrinsik. Permasalahan intrinsik yang utama adalah kurangnya lahan sehingga rumah sakit tidak dapat melakukan penambahan layanan ataupun penambahan inovasi layanan, sehingga market yang ditawarkan kepada masyarakat tidak dapat berkembang. Hal ini lah yang perlu segera diselesaikan dengan penambahan yang menurut kajian yang telah dilakukan pada tahun 2014 adalah dengan relokasi. Namun karena terbentur dengan ketersediaan anggaran maka proses pembebasan lahan masih belum dapat dilanjutkan.

Dari segi anggaran, RSKB Sayang Ibu pada tahun 2016 juga mengalami tekanan yang cukup signifikan. Dengan kondisi devisa di Kota Balikpapan, memaksa pemerintah kota untuk mengambil kebijakan rasionalisasi. Rasionalisasi yang dialami RSKB Sayang Ibu memiliki dampak yang cukup signifikan. Banyak kegiatan yang tidak dapat direalisasikan sesuai dengan rencana awal. Dan banyak kegiatan yang akhirnya dialihkan ke BLUD sehingga pencapaiannya tidak semaksimal yang direncanakan.



Namun meskipun demikian capaian yang sudah didapat oleh RSKB Sayang Ibu di tahun 2016 dapat memperoleh apresiasi positif. Dalam hal pelayanan klinis dan manajemen indikator yang mencapai target sebesar 78%. Dan disisi anggaran, setelah dirasionalisasi sebesar 48,39% dari anggaran, dapat terserap 90%.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum Rumah Sakit Bersalin Sayang Ibu Balikpapan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan dalam pencapaian sasaran – sasaran strategisnya. Hasil ini akan menjadi masukan dan pemacu pada pencapaian indikator kinerja pada tahun berikutnya.

Sebagai akhir kata, Rumah Sakit Khusus Bersalin Sayang Ibu kota Balikpapan mengharapkan agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2016 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kepada para *stake holder* khususnya dan sebagai sumber informasi penting dalam mengambil keputusan guna peningkatan kinerja kota Balikpapan pada umumnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bantuan dana bagi pemerintah propinsi maupun pemerintah pusat. Semoga laporan ini bermanfaat.





LAMPIRAN - LAMPIRAN





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **INDAH PUSPITASARI**

Jabatan : **DIREKTUR RUMAH SAKIT KHUSUS BERSALIN SAYANG IBU KELAS "B"**
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI**

Jabatan : **WALI KOTA BALIKPAPAN**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua

H. M. RIZAL EFFENDI

Balikpapan, 15 Januari 2016
Pihak Pertama

INDAH PUSPITASARI